

**KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN
SEKOLAH (UKS) SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN
BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
BURHAN SUSILO
09604221042

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2017” yang disusun oleh Burhan Susilo, NIM 09604221042 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 14 April 2017
Dosen pembimbing




Dr. Dimyati, M.Si.
NIP. 19670137 199203 1 002

PENGESAHAN

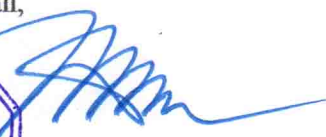
Skripsi yang berjudul “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2017” yang disusun oleh Burhan Susilo dengan NIM 09604221042 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 Mei 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Dimiyati, M.Si.	Ketua Penguji		9/6/2017
Nur Sita Utami, M. Or	Sekretaris Penguji		9/6/2017
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Penguji I (Utama)		8/6/2017

Yogyakarta, Juni 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 0018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang terdapat pada lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 14 April 2017
Yang menyatakan,



Burhan Susilo
NIM.09604221042

MOTTO

- ❖ Berbuatlah sebaik mungkin agar Allah tersenyum pada kita (Burhan Susilo)
- ❖ Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-sebaik pelindung (QS. Ali Imran :173)
- ❖ Engkau dapat menunda, tetapi waktu tidak dapat menunda (Benyamin Franklin)
- ❖ Waktu luang dan kesehatan dua hal yang sering diabaikan manusia, maka manfaatkanlah keduanya selagi ada (Muhammad Agus Syafii)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya, persembahkan untuk mereka yang ikut mendukungku dalam penyusunan skripsi ini.

1. Saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Ngadino dan Almarhumah Ibu Katimah yang saya cintai atas dukungan baik moral, doa, dan materil yang tak ternilai, semoga Allah senantiasa membalasnya dengan sebaik-baik pembalasan.
2. Sahabat-sahabat yang saya cintai Rahmat Setya Abadi, Zaki Permana, Tanti Nurhidayah, Isna Wulandari, Sulistyaningsih, Ikhwan Herry dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan yang telah memberikan bantuan dukungan serta doa dalam penyelesaian skripsi ini.

**KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN
SEKOLAH (UKS) SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN
BAMBANGLIPOURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2017**

Oleh
Burhan Susilo
09604221042

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum diketahuinya secara pasti ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017..

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Populasi penelitian ini adalah 18 Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul yang dijadikan sampel secara keseluruhan (penelitian populasi). Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar tahun 2017 di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul sebagian besar termasuk dalam kategori baik (70%). Rincian hasil penelitian sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam kategori baik sekali berjumlah 7 SD (38.89%), kategori baik berjumlah 4 SD (22.22%), kategori sedang berjumlah 6 SD (33.33%), dan kategori kurang berjumlah 1 SD (5.56%).

Kata Kunci : *sarana dan prasarana, UKS, SD, Kecamatan Bambanglipuro.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul” dengan lancar.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Drs. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan belajar di UNY.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan FIK UNY yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan pengarahan dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
4. Drs. Subagyo, M.Pd., ketua prodi PGSD Penjas yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam penyusunan skripsi.
5. Dr. Dimiyati, M.Si., dosen pembimbing tugas akhir skripsi, yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian dan sekaligus memberikan bimbingan dan arahan selama proses skripsi ini dengan penuh sabar dan bijaksana.

6. Tri Ani Hastuti, M.Pd., selaku dosen penasehat akademik penulis selama menjadi mahasiswa di FIK UNY.
7. Seluruh responden penelitian yaitu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk pengambilan data penelitian.
8. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, 14 April 2017
Penulis,



Burhan Susilo
NIM. 09604221042

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Ketersediaan	7
2. Hakikat Sarana dan Prasarana	7
3. Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah	9
4. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah	11
a. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah	11
b. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah	12
c. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah	13
5. Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah.....	14

6. Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah	16
7. Program Usaha Kesehatan Sekolah	17
a. Pendidikan Kesehatan	18
b. Pelayanan Kesehatan	21
c. Pembinaan Lingkungan yang Sehat	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Pikir	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Populasi Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	30
1. Teknik Pengumpulan Data	30
2. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Lokasi	35
2. Deskripsi Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	45
B. Implikasi.....	45
C. Keterbatasan	46
D. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nama Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul	30
Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Permen Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 standar sarana dan prasarana SD/MI dengan <i>expert judgement</i>	33
Tabel 3. Skor penilaian sarana dan prasarana UKS.....	34
Tabel 4. Kondisi dan presentase sarana prasarana di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram distribusi persentase ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2017	41
Gambar 2. Histogram distribusi persentase penilaian ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2017.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS	51
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas	52
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian Kabupaten Bantul	53
Lampiran 4. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	54
Lampiran 5. Nama Sekolah Dasar UPT PPK Bambanglipuro	56
Lampiran 6. Lembar Observasi	57
Lampiran 7. Hasil Observasi	59
Lampiran 8. Lembar Jumlah Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul	94
Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Penelitian	96
Lampiran 10. Lembar Pelaksanaan Kegiatan	97
Lampiran 11. Dokumentasi	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Upaya pendidikan ini dapat menjadikan warga dalam mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia yang berkualitas. Untuk mewujudkan manusia yang berkualitas dapat dilakukan melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu upaya agar manusia dapat mengembangkan potensi diri dalam rangka peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah yang memiliki jasmani dan rohani yang sehat (Depdiknas, 2006: 2). Manusia yang memiliki jasmani dan rohani yang sehat sebagai tolak ukur sumber daya manusia yang berkualitas.

Upaya mewujudkan peserta didik yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, sehat jasmani, dan rohani maka dibutuhkan penyelenggaraan kesehatan sekolah. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 bab V pasal 45 ayat 1 tentang kesehatan sekolah bahwa kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup yang sehat. Usaha kesehatan sekolah dilaksanakan

supaya peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas

Upaya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai kemampuan hidup sehat harus dimulai sedini mungkin. Menurut Depdiknas (2006: 7) Usaha Kesehatan Sekolah adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan mulai dari TK/RA sampai SMU/SMK/MA. Setiap sekolah wajib memiliki usaha kesehatan sekolah, agar seluruh siswa mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik di sekolah tersebut. Pelaksanaan kegiatan UKS yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan di sekolah, baik untuk siswa maupun guru dan karyawan. Sekolah harus melakukan Usaha UKS untuk mewujudkan lingkungan yang sehat agar proses pembelajaran berjalan dengan nyaman dan kondusif.

Ketersediaan sarana dan prasarana UKS sangat berperan penting dalam penunjang keberhasilan pelaksanaan program UKS. UKS memiliki program TRIAS UKS yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan yang sehat. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai diharapkan pelaksanaan program UKS dapat berjalan dengan optimal. Apabila sarana dan prasarana UKS minim, maka pelaksanaan program UKS tidak optimal. Oleh karena itu, setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana UKS yang memadai agar pelaksanaan program UKS bisa berjalan dengan optimal untuk pendidikan kesehatan, pencegahan terhadap penyakit dan peningkatan lingkungan sehat.. Guru sebagai ujung

tombak pelaksanaan pendidikan kesehatan di sekolah mempunyai kewajiban dalam melakukan pembinaan dan pengembangan UKS di sekolah. Guru wajib memiliki pengetahuan tentang pendidikan kesehatan sehingga dapat mengajarkan pada siswa.

Pada observasi awal peneliti mengunjungi 3 Sekolah Dasar yaitu SD Muhammadiyah Sumbermulyo, SD Kanisius Ganjuran, dan SD IT Insan Mulia. Hasil observasi menunjukkan SD IT Insan Mulia memiliki sarana dan prasarana yang minim bahkan tidak memiliki ruang UKS sehingga ruang guru dijadikan sebagai UKS. Hal tersebut menjadi kendala bagi guru dan karyawan ketika siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah mengalami insiden yang membuat cedera sehingga tidak tertangani dengan baik. Siswa yang mengalami insiden tersebut terpaksa dibawa ke ruang guru bukan ruang UKS. Perlengkapan sarana dan prasarana seperti kotak P3K harus berada di ruang UKS bukan di ruang guru

Keterbatasan sarana dan prasarana menyebabkan sekolah dalam melaksanakan program UKS belum optimal. Program UKS yang belum terlaksana dengan optimal adalah pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan. Program pendidikan yang belum terlaksana dengan baik karena kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan UKS belum berjalan optimal. Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan UKS meliputi wisata siswa, kemah, warung sekolah sehat, dokter kecil, Palang Merah Remaja, Kader Kesehatan Remaja dan lain-lain. Program pelayanan kesehatan yang belum terlaksana dengan baik seperti kegiatan pencegahan terhadap timbulnya

penyakit. Kegiatan pencegahan penyakit ini meliputi konseling kesehatan, penjangkaran kesehatan anak sekolah, memantau pertumbuhan peserta didik, imunisasi dan lain-lain. Penelitian ketersediaan sarana dan prasarana UKS ini diharapkan setiap sekolah yang masih minim ketersediaan sarana dan prasarana UKS untuk melengkapi agar memenuhi standar minimal.

Berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul belum ada usaha melakukan penelitian sehingga belum diketahui kelengkapan dan kondisi secara pasti. Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul tahun 2017. Penelitian tentang sarana dan prasarana ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas UKS berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana UKS bagi Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Program UKS pendidikan kesehatan di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul belum berjalan dengan optimal.
2. Program UKS pelayanan kesehatan di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul belum berjalan dengan optimal.

3. Penempatan sarana dan prasarana UKS ditempatkan belum sesuai pada tempatnya.
4. Belum pernah diadakan penelitian mengenai ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti dapat dikaji secara mendalam, permasalahan dibatasi hanya pada Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan penelitian ini adalah: Seberapa besar ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan terutama di SD. Manfaat yang dapat diberikan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai hasil penelitian dan memberikan pengetahuan tentang ketersediaan sarana dan prasarana

UKS kepada warga sekolah yang harus ada demi mewujudkan sekolah yang sehat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan demi kemajuan UKS.

b. Bagi Guru

Ketersediaan sarana dan prasarana UKS, di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul dapat menjadikan program untuk guru-guru penjasorkes dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan UKS.

c. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai bahan informasi bagi pengawas untuk mengajukan bahan membuat program pembinaan dalam hal meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah pada pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan UKS dengan memperhatikan tentang ketersediaan peralatan, obat-obatan, dan administrasi UKS di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Ketersediaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1238), adalah kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan atau keadaan tersedia. Sedangkan menurut H. Paul Barringer (1997: 4), Ketersediaan adalah sebuah kesepakatan mengenai masa waktu untuk menjalankan sebuah prosedur atau kegiatan yang diukur dengan seberapa seringnya sebuah sistem tersebut dapat digunakan dengan baik.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa ketersediaan adalah kesiapan suatu sarana yang dapat digunakan untuk memenuhi suatu kebutuhan dalam menjalankan kegiatan dengan baik.

2. Hakikat Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dari keberhasilan suatu kegiatan. Semakin lengkap sarana penunjang makin efektif pula suatu kegiatan. Suatu proses kegiatan yang akan dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana jika sarana dan prasarana tidak tersedia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1227), sarana adalah segala sesuatu yang didapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sebagai contoh: sarana kesehatan diartikan sebagai alat untuk

mencapai tujuan dalam meningkatkan kesehatan, misalkan tensimeter, termometer badan, timbangan badan, dan lain-lain. Sedangkan pengertian prasarana Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1099), adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sebagai contoh: prasarana kesehatan berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kesehatan, misalnya rumah sakit, klinik, puskesmas, dan UKS.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004:4), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Sedangkan prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Menurut Ketentuan umum Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) Nomor 24 tahun 2007 sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk membantu atas terselenggaranya kegiatan dalam mencapai tujuan. Sarana merupakan suatu perlengkapan yang diperlukan dalam pembelajaran yang dapat di pindah-pindah sedangkan prasarana merupakan fasilitas dasar yang diperlukan dalam menunjang kegiatan yang tidak bisa dipindah-pindahkan.

3. Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Mewujudkan sekolah yang sehat tidak terlepas dari peranan kelengkapan sarana dan prasarana yang dapat digunakan. Sarana dan prasarana UKS yang sesuai dan memadai dapat membantu mewujudkan kehidupan sekolah yang sehat dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang memadai dalam kondisi baik akan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan program UKS agar derajat kesehatan siswa dan prestasi sekolah meningkat.

Ketersediaan sarana dan prasarana dapat dikatakan lengkap apabila memenuhi standar sarana dan prasarana UKS yang ada. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Sebuah SD/MI memiliki prasarana sebagai berikut:

1. ruang kelas
2. ruang perpustakaan
3. laboratorium IPA
4. ruang pimpinan
5. ruang guru
6. tempat beribadah
7. ruang UKS
8. jamban
9. gudang
10. ruang sirkulasi
11. tempat bermain/berolahraga

Salah satu Ketersediaan sarana dan prasarana SD/MI menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 sekolah memiliki sebuah ruang UKS. Ketentuan mengenai standar sarana dan prasarana ruang UKS berdasarkan jenis, rasio dan sebagai berikut:

1. Standar ideal sarana di UKS menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 adalah sebagai berikut:
 - 1) Tempat Tidur : kuat, stabil, dan aman(1 set/ruang)
 - 2) Meja : kuat, stabil, dan aman (1 buah/ruang)
 - 3) Kursi : kuat, stabil, dan aman (2 buah/ruang)
 - 4) Almari : kuat, stabil, amandan dapat dikunci (1buah/ruang)

2. Standar ideal perlengkapan di UKS menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 adalah sebagi berikut:
 - 1) Catatan Kesehatan Siswa (1set/ruang)
 - 2) Catatan Kecelakaan Siswa
 - 3) Perlengkapan P3K: tidak kadaluarsa (1set/ruang)
 - a) Revanol
 - b) Alkohol
 - c) Kasa steril
 - d) Kapas
 - e) Plester
 - f) Perban
 - g) Gunting
 - h) Minyak kayu putih
 - i) Obat merah
 - j) Obat sakit kepala
 - k) Obat diare
 - 4) Tandu (1buah/ruang)
 - 5) Tensimeter (1buah/ruang)
 - 6) Termometer badan (1buah/ruang)
 - 7) Timbangan badan (1buah/ruang)
 - 8) Pengukuran tinggi badan (1buah/ruang)
 - 9) Tempat sampah (1buah/ruang)
 - 10) Tempat cuci tangan (1buah/ruang)
 - 11) Jam dinding (1buah/ruang)

3. Standar ideal prasarana di UKS menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 adalah memiliki ruang UKS dengan spesifikasi ruang minimal berukuran 3mx4m.

Berdasarkan Pedoman Pembakuan dan Pengesahan Daftar Alat Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan, Obat-Obatan Ringan serta Bahan di Ruang UKS terdapat penambahan 11 butir, yaitu: 1) model tubuh manusia, 2) model bagian tubuh manusia, 3) poster/gambar, 4) tempat sabun 5) kartu

snelen, 6) sendok dan gelas 7) senter, 8) garputala 9) stetoskop 10) mitela 11) sebet.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana UKS dikatakan sudah lengkap dan memenuhi standar minimal apabila sudah sesuai dengan Pedoman Pembakuan dan Pengesahan Daftar Alat Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan, Obat-Obatan Ringan serta Bahan di Ruang UKS serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

4. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah

a. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah

Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah menurut Depdiknas (2006: 7), adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan mulai dari TK/RA sampai SMU/SMK/MA. Sedangkan Menurut Drajat Martianto (2005: 1), usaha kesehatan kesehatan adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik.

Menurut Soenarjo (2002: 4), UKS adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan disekolah-sekolah dengan sasaran utama adalah anak-anak sekolah dan lingkungannya. Pelaksanaan program UKS

wajib dijalankan di setiap sekolah oleh guru/karyawan. Menurut Soenarjo (2002: 5), program UKS sangat efektif, karena:

- a. Sekolah Dasar, sebagai masyarakat sekolah, mempunyai komunitas (peserta didik) yang sangat besar.
- b. Sekolah Dasar, sebagai lembaga pendidikan, tersebar luas diseluruh pelosok tanah air, dari pedesaan hingga kota-kota besar.
- c. Anak-anak seusia Sekolah Dasar pada umumnya sangat peka terhadap perubahan dan pembaruan. Bahkan, anak-anak memiliki sifat selalu ingin menyampaikan apa yang diterima dan diperolehnya kepada orang lain.

Pelaksanaan UKS di sekolah perlu diperhatikan terutama jenjang dasar karena pada jenjang dasar ini komunitas (kelompok) yang sangat besar, rentan terhadap berbagai penyakit.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa UKS adalah segala usaha yang dilakukan sekolah untuk melakukan pelayanan kesehatan bagi anak didik dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan.

b. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah

Sasaran pembinaan dan pengembangan UKS menurut Depdiknas (2006: 9) meliputi:

1. Sasaran Primer: Peserta didik
2. Sasaran Sekunder: guru, pamong belajar/tutor orang tua, pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan, serta TP UKS disetiap jenjang
3. Sasaran Tersier: Lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah samapai pada sekolah lanjutan tingkat atas, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan agama serta pondok pesantren berserta lingkungannya

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa sasaran UKS ada 3 bagian pokok yang ingin dicapai yaitu sasaran primer, skunder dan tersier.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap serta sumber daya manusia yang berkualitas dalam pelaksanaan UKS maka besar harapan sasaran tersebut bisa terpenuhi dengan baik.

c. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah

Ketersedian sarana dan prasarana yang lengkap sesuai standart minimal merupakan bagian terpenting dalam meningkatkan derajat kesehatan peserta didik. Semakin lengkap ketersediaan sarana dan prasarana UKS dan sumber daya manusia yang berkualitas maka dalam pelaksanaan program-program UKS akan mudah dilaksanakan dengan baik untuk mencapai tujuan UKS yang diharapkan.

Menurut Depdiknas (2006: 8), Usaha Kesehatan Sekolah mempunyai tujuan umum yaitu meliputi: (a) tujuan umum, adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia, (b) tujuan khusus, adalah memupuk kebiasaan hidup sehat dan meningkatkan derajat kesehatan peserta didik. Sedangkan menurut Drajat Martianto (2005: 3) tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan

perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia.

Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2007: 8), tujuan khusus UKS adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik yang didalamnya mencakup:

- a. Memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah dan di perguruan agama, di rumah tangga, maupun di lingkungan masyarakat.
- b. Sehat, baik dalam arti fisik, mental, sosial maupun lingkungan.
- c. Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkoba, alkohol dan kebiasaan merokok serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah pornografi dan masalah sosial lainnya

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan UKS adalah menciptakan lingkungan yang sehat untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kemampuan hidup sehat peserta didik sehingga perkembangan dan pertumbuhannya harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya serta terhindar dari pengaruh buruk yang diakibatkan dari kebiasaan tidak sehat demi terciptanya mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik.

5. Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah

Pengertian pengelolaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 657) mempunyai 4 arti, yaitu :

- a. Pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola
- b. Pengelolaan adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan mengerakan tenaga orang lain.
- c. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi.

- d. Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.

Menurut Ayu Anggraeni dalam Slamet Iman Santoso (2015: 14), pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Balderton dalam Adisasmita (2011: 21), istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan UKS adalah suatu rangkaian kegiatan dalam merumuskan kebijakan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengarahan, dan pengawasan UKS secara efektif untuk mencapai tujuan UKS yang telah ditentukan sebelumnya.

Usaha Kesehatan Sekolah yang berkualitas harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh agar tercapainya tujuan UKS terpenuhi yaitu berpengaruh pada derajat kesehatan sekolah dan lingkungannya sehingga mampu membawa seluruh warga sekolah menjadi manusia yang sehat secara fisik dan mental. Hal ini dapat terwujud apabila prinsip pengelolaan UKS dijalankan sebagaimana mestinya. Berikut adalah prinsip-prinsip pengelolaan UKS menurut Soekidjo Notoatmojo (2007):

1. Mengikut sertakan peran serta masyarakat sekolah, yang antara lain meliputi guru, peserta didik, karyawan sekolah, Komite Sekolah (orang tua murid)

2. Kegiatan yang terintegrasi, dengan pelayanan kesehatan menyeluruh yang menyangkut segala upaya kesehatan pokok puskesmas sebagai satu kesatuan yang utuh dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan peserta didik.
3. Melaksanakan rujukan, dengan mengatasi masalah kesehatan yang tak dapat diatasi di sekolah ke fasilitas kesehatan seperti Puskesmas atau rumah sakit.
4. Kolaborasi tim, dengan melibatkan kerja sama lintas sektoral dengan pembagian tugas pokok dan fungsi yang jelas

Jadi dalam mewujudkan UKS yang berkualitas harus menjalankan prinsip-prinsip pengelolaan UKS yang baik yaitu dengan mengikut sertakan peran masyarakat sekolah, melaksanakan kegiatan yang terintegrasi, melaksanakan rujukan ke rumah sakit atau puskesmas dan melaksanakan kolaborasi tim lintas sektoral.

6. Strata Pelaksanaan UKS

Pengelolaan UKS yang baik apabila berpedoman pada empat strata pelaksanaan UKS dalam pembinaan lingkungan SD. Tingkatan strata pelaksanaan UKS menurut Depkes (2006: 35) yaitu:

a. Strata minimal

- 1) Ada air bersih
- 2) Ada tempat cuci tangan
- 3) Ada wc yang berfungsi dengan baik
- 4) Ada bak mandi bebas jentik
- 5) Ada tempat sampah
- 6) Ada saluran pembuangan air limbah yang berfungsi baik
- 7) Ada halaman/pekarangan

b. Strata standar

- 1) Dilaksanakan seluruh strata minimal
- 2) Memiliki pagar
- 3) Ada penghijauan

c. Strata optimal

- 1) Dilaksanakan seluruh strata standar
- 2) Memiliki pagar yang aman dan berfungsi dengan baik
- 3) Ada kebun sekolah
- 4) Ada tempat cuci tangan di beberapa tempat dengan air mengalir

- 5) Ada kantin dan tempat cuci perabot
- 6) Ada tempat sampah di setiap kelas dan TPA sekolah
- 7) Ada wc siswa dan guru yang memenuhi syarat kesehatan dan kebersihan
- 8) Ada pembuangan air limbah yang berfungsi baik dan lancar
- 9) Ada halaman yang cukup luas untuk olahraga dan upacara

d. Strata paripurna

- 1) Dilaksanakan strata optimal
- 2) Ada tempat cuci tangan di beberapa tempat dengan air mengalir
- 3) dilengkapi sabun dan lap
- 4) Ada kantin dan tempat cuci perabot menu gizi seimbang dengan petugas kantin yang bersih dan terlatih
- 5) Ada tempat sampah yang terpisah di setiap kelas dan sampah langsung diangkut ke tps umum
- 6) Ada wc siswa dan guru yang memenuhi syarat kesehatan dan rasio wc :siswa=1:20
- 7) Ada saluran pembuangan air limbah yang tertutup dan berfungsi dengan baik, mengalir, dan lancar
- 8) Ada halaman yang cukup luas untuk berolahraga dan upacara
- 9) Ada taman/kebun sekolah yang dimanfaatkan dan diberi label (untuk sarana belajar) serta hasilnya dapat diolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa UKS yang baik dan sempurna apabila dalam pelaksanaan layanan kesehatan sudah mencapai strata paripurna.

7. Program Usaha Kesehatan Sekolah

Usaha Kesehatan Sekolah memerlukan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mencapai tujuannya. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat melaksanakan program-program UKS. Menurut Drajat Martianto (2005: 4), tiga program pokok UKS (trias UKS) antara lain pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

a. Pendidikan Kesehatan

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2007: 12), Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Artinya, pendidikan kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka, bagaimana menghindari atau mencegah hal – hal yang merugikan kesehatan mereka dan kesehatan orang lain, kemana seharusnya mencari pengobatan jika sakit, dan sebagainya. Sedangkan menurut Soenarjo (2002: 9-10), Pendidikan kesehatan berarti menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendorong anak-anak didik untuk turut serta dalam usaha-usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri beserta lingkungan sekitar.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan merupakan usaha/kegiatan menciptakan masyarakat yang kondusif untuk sehat dengan memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan baik individu, kelompok atau masyarakat dalam meningkatkan kesehatannya agar dapat bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri dan lingkungannya.

Pelaksanaan pendidikan kesehatan sekolah dasar dapat diberikan melalui 2 kegiatan, yaitu:

1. Pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui kegiatan kurikuler

Pelaksanaan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah melalui kegiatan kurikuler, yaitu pelaksanaan pendidikan pada jam pelajaran. Pelaksanaan pendidikan tersebut sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya pada standar isi yang telah diatur dalam Peraturan Mendiknas nomor 22 tahun 2006 pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pelaksanaan diberikan melalui peningkatan pengetahuan penanaman nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat dan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan. Materi pendidikan kesehatan menurut Depkes (2006: 15) adalah sebagai berikut:

- a. menjaga kebersihan diri
- b. mengenal pentingnya imunisasi
- c. mengenal makanan sehat
- d. mengenal bahaya penyakit diare, demam berdarah dan influenza
- e. menjaga kebersihan lingkungan (sekolah dan rumah)
- f. membiasakan membuang sampah pada tempatnya
- g. mengenal cara menjaga kebersihan alat reproduksi
- h. mengenal bahaya merokok bagi kesehatan
- i. mengenal bahaya minuman keras
- j. mengenal bahaya narkoba

- j. mengenal cara menolak ajakan menggunakan narkoba
- k. mengenal cara menolak perlakuan pelecehan seksual

2. Pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui kegiatan ekstrakurikuler

Pelaksanaan pada kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk kegiatan pada waktu libur), yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa serta melengkapi upaya pembinaan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler disini mencakup pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat menurut menurut Depdiknas (2006: 45-47) yaitu :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan antara lain :
 - 1. Wisata siswa
 - 2. Kemah (persami)
 - 3. Ceramah diskusi
 - 4. Lomba-lomba antar kelas maupun antar sekolah
 - 5. Bimbingan hidup sehat
 - 6. Warung sekolah sehat
 - 7. Apotik hidup
 - 8. Kebun sekolah
- b. Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan sekaligus merupakan upaya pendidikan bimbingan hidup sehat berupa:
 - 1. Penyuluhan keterampilan, latihan keterampilan antara lain:
 - a. Dokter Kecil
 - b. Kader Kesehatan Remaja
 - c. Palang Merah Remaja, dan
 - d. Saka Bakti Husada/Pramuka/Santri Husada.

2. Membantu kegiatan posyandu pada masa liburan sekolah.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat:
 1. Kerja bakti kebersihan
 2. Lomba sekolah sehat
 3. Lomba yang berhubungan dengan masalah kesehatan lingkungan
 4. Pembinaan kebersihan lingkungan mencakup pemberantasan sumber penularan penyakit
 5. Piket sekolah.

Jadi dalam usaha menerapkan pendidikan kesehatan dapat melalui 2 cara yaitu dengan melakukan pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Pelayanan Kesehatan

Sarana dan prasarana UKS sebagai penunjang pelayanan kesehatan sekolah. Dengan sarana dan prasarana yang memadai proses pelayanan kesehatan sekolah akan berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana UKS memiliki 3 peran dalam pelayanan kesehatan sekolah. Adapun kegiatan-kegiatan pelayanan kesehatan menurut Depkes (2006: 25) meliputi:

1. Peningkatan kesehatan (*promotif*) dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan.
 - a. Dokter Kecil
 - b. Kader Kesehatan Remaja
 - c. Palang Merah Remaja
 - d. Pembinaan warung sekolah sehat.
 - e. Pembinaan lingkungan sekolah yang terpelihara dan bebas dari vektor pembawa penyakit.
 - f. Pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Pencegahan (*preventif*) dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata

- rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit.
- a. Pemeliharaan kesehatan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus untuk penyakit – penyakit tertentu.
 - b. Penjaringan kesehatan anak sekolah.
 - c. Memonitor/ memantau pertumbuhan peserta didik.
 - d. Imunisasi peserta didik.
 - e. Usaha pencegahan penularan penyakit dengan jalan memberantas sumber infeksi dan pengawasan kebersihan lingkungan sekolah
 - f. Konseling kesehatan di sekolah
3. Penyembuhan dan pemulihan (*kuratif* dan *rehabilitatif*) dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk peningkatan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal.
- a. Diagnosa dini
 - b. Pengobatan ringan
 - c. Pertolongan pertama pada kecelakaan, pertolongan pertama pada penyakit
 - d. Rujukan medik

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan pelayanan kesehatan sekolah mempunyai peran untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan perilaku hidup sehat siswa dalam rangka meningkatkan kesehatannya. Dengan pelayanan kesehatan baik juga diharapkan dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan dan cacat, serta menghentikan proses penyakit, mengembalikan fungsi dan peningkatan kemampuan bagi yang cedera/cacat agar dapat berfungsi normal kembali.

c. Pembinaan lingkungan sekolah yang sehat

Menurut Sriawan (2010: 25), lingkungan sekolah sehat adalah suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal serta membentuk perilaku hidup sehat dan terhindar dari pengaruh negatif. Dalam usaha untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang sehat tersebut dapat dilakukan melalui program pendidikan kesehatan. Upaya pemeliharaan dan pembinaan lingkungan dapat dimasukkan ke dalam program pendidikan kebersihan, antara lain:

1. Pembersihan dan pemeliharaan kebersihan ruang kelas, yang meliputi lantai, dinding, perabot, hiasan dinding dan lemari buku;
2. Pembersihan dan pemeliharaan kebersihan halaman, selokan, tempat penampungan sampah, ruang tempat bermain, lapangan olahraga, dan taman bunga;
3. Pembersihan dan pemeliharaan kebersihan kamar mandi, WC, sumber air bersih (sumur, dll);
4. Pembersihan dan pemeliharaan kebersihan taman dan kebun sekolah

Prinsip-prinsip manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan diterapkan dalam pemeliharaan dan pengembangan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan aman. Pembentukan regu-regu kerja ditiap-tiap kelas untuk pembersihan dan pemeliharaan ruangan kelas perlu diadakan. Penyelenggaraan gotong royong yang melibatkan seluruh murid untuk pembersihan dan pemeliharaan halaman, tempat bermain, WC, kamar mandi perlu pula dilakukan. Cara ini dapat dipandang

sebagai upaya pendidikan, disamping mempunyai nilai praktis ditinjau dari segi kebersihan lingkungan, juga mempunyai nilai yang tinggi bagi pembentukan rasa kekeluargaan, kerja sama dan semangat gotong royong

Pembinaan lingkungan sehat sebagai salah satu unsur penting dalam peningkatan derajat kesehatan siswa, guru dan pegawai sekolah demi terlaksananya proses belajar mengajar yang harmonis dan optimal. Maka pembinaan lingkungan sekolah sehat wajib digalakan melalui konsep 5K, yaitu keamanan, keindahan, kebersihan, kekeluargaan, dan ketertiban.

Jadi pembinaan lingkungan sekolah sehat dapat dilakukan melalui kegiatan program pendidikan kebersihan sebagai upaya pendidikan yang harapannya peserta didik melakukan perilaku hidup sehat agar terhindar dari pengaruh negatif.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya karya: Podo Hidayat (2014): “Kelengkapan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun 2013-2014.” Sampel yang digunakan adalah Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo dan diambil dengan teknik total sampling. Variabelnya adalah sarana dan prasarana UKS. Hasil penelitian menunjukkan : 1) sarana dan prasarana tergolong tinggi: 33,3%. 2) sedang: 33,3%, dan 3) tinggi: 33,3%. Berdasarkan hasil penelitian

dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana UKS di SD adalah Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo pembagian golongan yang sama rata antara golongan rendah, tinggi, dan sedang, yaitu sebesar 33,3%.

Penelitian oleh Sultoni (2007) yang berjudul “Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Gugus Niti Praja Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jauh mana ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Gugus Niti Praja Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Sampel penelitian yang digunakan yaitu SD gugus Niti Praja yang berjumlah 10 sekolah. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan rerata sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah 73% berada pada katagori “sedang”, dengan rincian sebagai berikut: 2 sekolah atau 20% katagori “baik sekali”, 1 sekolah atau 10% “katagori baik, dan 7 sekolah atau 70% katagori “sedang”

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan merupakan sarana untuk menuntut ilmu dalam mengembangkan potensi diri manusia dan peningkatan sumber daya manusia yang berpengetahuan. Sekolah sebagai tempat belajar mengajar harus menjadi tempat yang nyaman, bersih dan sehat untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan mutu pendidikan. Hal ini dapat diwujudkan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Sasaran utama UKS adalah peserta didik dan

masyarakat sekolah lainnya. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh kembang secara harmonis serta optimal, dan menjadi manusia yang berkualitas.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut dibutuhkan sarana dan prasarana UKS. Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat serta penunjang utama atas terselenggaranya proses kegiatan dalam mencapai tujuan. Sarana dan prasarana yang ada di ruang UKS terdiri dari tempat tidur (lengkap), lemari (untuk menyimpan alat-alat dan obat-obatan), meja, kursi, catatan kesehatan siswa, perlengkapan P3K seperti rewanol, alkohol, kasa steril, kapas, plester, perban, gunting, minyak kayu putih, obat merah, obat sakit kepala dan obat diare, tandu, tensimeter, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding dan ruang UKS ukuran 3mx4m.

Dengan pengelolaan yang baik, UKS dapat berperan dalam mengurangi timbulnya penyakit peserta didik, apalagi siswa sekolah dasar sangat rentan terhadap penyakit. Keberhasilan pelaksanaan program UKS harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai sesuai persyaratan kesehatan. Ketersediaan sarana dan prasarana UKS sebagai point penting penunjang terlaksananya program UKS dengan baik.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai tentu akan menghambat pelaksanaan UKS secara optimal. Keadaan sarana dan prasarana harus menjadi perhatian pihak sekolah khususnya guru pendidikan jasmani dan

olahraga kesehatan agar mengetahui kelayakan sarana dan prasarana yang ada. Apabila telah diketahui kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada maka dapat dilakukan upaya tindak lanjut, baik perawatan sarana dan prasarana maupun pengadaan sarana dan prasarana. Hal itu dilakukan demi kelancaran pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kegiatan UKS, peneliti ingin mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan. Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 3), penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan atau mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode survei dengan melakukan observasi (pengamatan) sebagai alat pengumpulan data. Menurut T. Widodo (2009: 55), teknik observasi adalah cara mengumpulkan data responden penelitian dengan menggunakan indera atau alat bantu indera peneliti. Didalam pengertian psikologik, observasi (pengamatan) merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

B. Definisi Operesional Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya terdapat satu variabel, sehingga tidak terdapat variabel bebas maupun terikat. Variabel yang menjadi obyek penelitian ini adalah ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah(UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017.

Definisi operasional yang dimaksud adalah jumlah dan kondisi sarana prasarana UKS yang berada di Sekolah Dasar Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017 berdasarkan standar minimal dari Permendiknas No. 24 Tahun 2007 dan Pembakuan, Pengesahan Daftar Alat Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan, Obat-Obatan Ringan serta Bahan di Ruang UKS.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD/MI Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul, sedangkan pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari dan Maret tahun 2017.

D. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 173), populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada atau disebut dengan penelitian populasi. Penelitian populasi untuk melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul yang berjumlah 18 sekolah negeri dan swasta.

Tabel 1. Nama Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul.

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Status
1	SD Muh. Sumbermulyo	Derman, Sumbermulyo, Bambanglipuro	Swasta
2	SD Muh. Jogodayoh	Jogodayoh, Sumbermulyo, Bambanglipuro	Swasta
3	SD Muh. Dukuh Widaran	Dukuh Widaran, Sidomulyo, Bambanglipuro	Swasta
4	SD Kanisius Ganjuran	Jogodayoh, Sumbermulyo, Bambanglipuro	Swasta
5	SD Kanisius Kanutan	Kanutan, Sumbermulyo, Bambanglipuro	Swasta
6	SD Muh. Mulyodadi	Bekang, Mulyodadi, Bambanglipuro	Swasta
7	SD IT Insan Mulia	Bebekan Destan, Mulyodadi, Bambanglipuro	Swasta
8	MI Miftahul Ulum	Sarang, Sidomulyo, Bambanglipuro	Swasta
9	SD Negeri Bondalem	Bondalem, Sumbermulyo, Bambanglipuro	Negeri
10	SD Negeri Kaligondang	Kaligondang, Sumbermulyo, Bambanglipuro	Negeri
11	SD Negeri Kembangan	Kembangan, Sumbermulyo, Bambanglipuro	Negeri
12	SD Negeri 3 Panggang	Ngampelan, Sidomulyo, Bambanglipuro	Negeri
13	SD Negeri Terban	Cangkring, Sidomulyo, Bambanglipuro	Negeri
14	SD Panggang	Tempel, Sidomulyo, Bambanglipuro	Negeri
15	SD Negeri Plebengan	Plebengan, Sidomulyo, Bambanglipuro	Negeri
16	SD Negeri Tulasan	Tulasan, Mulyodadi, Bambanglipuro	Negeri
17	SD Grogol	Ngambah, Mulyodadi, Bambanglipuro	Negeri
18	SD Sribit	Sribit, Mulyodadi, Bambanglipuro	Negeri

E. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti datang secara langsung ke sekolah menyampaikan maksud dan tujuan kepada pihak sekolah.
- b. Peneliti mengisi lembar observasi yang didampingi oleh guru Penjasorkes dari masing-masing sekolah.
- c. Peneliti mengecek lembar observasi yang telah diisi, meneliti kelengkapan pengisian lembar observasi.

Sedangkan dalam pengisian lembar observasi memiliki ketentuan sebagai berikut:

Ada atau tidaknya ketersediaan sarana dan prasarana UKS dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sudah ada.

1) Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana UKS

Pengisian dilembar observasi dengan angka sesuai dengan jumlah ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang dimiliki

2) Kondisi ketersediaan sarana dan prasarana UKS

Pengisian kondisi ketersediaan sarana dan prasarana UKS dibagi menjadi dua pilihan, yaitu:

- a) Baik: jika ketersediaan sarana dan prasarana UKS layak digunakan.
- b) Rusak: jika ketersediaan sarana dan prasarana UKS tidak layak digunakan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen ini menggunakan lembar observasi. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-10), ada tiga langkah pokok dalam menyusun instrumen yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah ketersediaan

sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Adapun faktor tersebut meliputi ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul yang berupa: sarana, prasarana.

c. Menyusun butir-butir instrumen

Butir instrumen merupakan penjabaran dari isi faktor. Tiap butir pertanyaan harus spesifik untuk faktornya sendiri. Lembar observasi yang digunakan untuk mengambil oleh peneliti sendiri dengan menggunakan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”. “Ya”, jika sesuai dengan butir instrumen. “Tidak” jika tidak sesuai dengan butir instrumen.

Pembuatan lembar observasi dalam penelitian ini supaya lebih mudah, maka sebelumnya dibuat kisi-kisi lembar observasi. Berdasarkan kisi-kisi lembar observasi yang sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 standar sarana dan prasarana UKS SD/MI yang sudah dilakukan *expert judgement* oleh Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes. dan Sriawan, M.Kes.

Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Standar Sarana dan Prasarana UKS SD/MI setelah *Expert Judgement*

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal
Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS	Sarana	1. Perabot	1, 2, 3, 4,
		2. Perlengkapan	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
		3. Obat-obatan sementara	31, 32, 33, 34, 35, 36
	Prasarana	4. Ruang UKS	37
Jumlah			37

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Teknik analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2015: 77). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang menurut Sugiyono (2015: 27), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Jadi, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Deskriptif kuantitatif persentase ini diolah dengan cara jumlah sarana prasarana yang ada sesuai standar dalam kondisi baik dibagi dengan jumlah sarana prasarana standar minimal dikali 100 persen yang dikemukakan (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001: 129) adalah sebagai berikut:

Rumus yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Jumlah sarana prasarana dalam kondisi baik

N: Jumlah sarana dan prasarana standart minimal

100: Bilangan tetap

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dengan persentase. Untuk menafsirkan hasil pengukuran diperlukan interval skor penilaian (Riduwan dan Sunarto, 2012: 73). Hasil presentase yang diperoleh ditafsirkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif dengan interval skor penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. Interval skor penilaian sarana dan prasarana UKS

No.	Skor	Kategori penilaian
1	81% -100%	Baik Sekali
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Kurang
5	0% - 20%	Kurang Sekali

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2017 sampai 04 Maret 2017 yang meneliti tentang ketersediaan sarana dan prasarana UKS SD/MI di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017. Sekolah Dasar Negeri dan Swasta yang ada di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017 terdiri dari 18 Sekolah Dasar, yaitu: 1) SD Muhammadiyah Sumbermulyo, 2) SD Muhammadiyah Jogodayoh, 3) SD Muhammadiyah Dukuh Widaran, 4) SD Kanisius Ganjuran, 5) SD Kanisius Kanutan, 6) SD Muhammadiyah Mulyodadi, 7) SD IT Insan Mulia, 8) MI Miftahul Ulum Sarang, 9) SD Negeri Bondalem, 10) SD Negeri Kaligondang, 11) SD Negeri Kembangan, 12) SD Negeri Panggang, 13) SD Negeri Terban, 14) SD Negeri 3 Panggang 15) SD Negeri Plebengan, 16) SD Negeri Tulasan, 17) SD Negeri Grogol, 18) SD Negeri Sribit.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian 18 UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017 memiliki jumlah perabot sebanyak 135 buah, perlengkapan sejumlah 547 buah, obat-obatan sementara sejumlah 263 dan prasarana sejumlah 12 buah. Jumlah total sarana dan prasana UKS di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantultahun 2017 sejumlah 957 buah.

Sebagian besar sekolah telah memiliki sarana UKS. Perabot UKS yangter banyak adalah kursi sejumlah 61, sedangkan paling sedikit almari sejumlah 18 buah. Perlengkapan UKS yang terbanyak adalah kapas sejumlah 44 buah, sedangkan perlengkapan yang paling sedikit adalah garputala sejumlah 3 buah. Obat-obatan sementara yang terbanyak adalah minyak kayu putih sejumlah 66 buah, sedangkan obat-obatan sementara yang paling sedikit adalah obat diare 21 buah. Dari 18 Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro terdapat 12 sekolah yang memiliki prasarana ruang UKS sedangkan 8 sekolah belum memiliki prasarana ruang UKS. Sekolah yang belum memiliki prasarana ruang UKS tersebut menumpang ke ruangan lain atau ruang guru.

Tabel 4. Kondisi dan persentase sarana prasarana di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017:

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Jumlah SD	Ketersediaan	Persentase
		Baik	Rusak			
a. Perabot						
1	Tempat tidur	29	0	18	16	89%
2	Almari	18	0	18	14	78%
3	Meja	27	0	18	15	83%
4	Kursi	55	6	18	16	89%
Jumlah		129	6	Persentase perabot		85%
b. Perlengkapan						
5	Catatan Kesehatan Siswa	15	0	18	15	83%
6	Catatan Kecelakaan Siswa	12	2	18	14	78%
7	Kasa Steril	35	0	18	15	83%
8	Kapas	44	0	18	18	100%
9	Plester	41	0	18	17	94%
10	Perban	31	0	18	13	72%
11	Gunting	36	0	18	17	94%
12	Serbek	35	0	18	13	72%
13	Model tubuh manusia	9	2	18	12	67%
14	Model bagian tubuh manusia	10	2	18	12	67%
15	Poster/gambar	40	2	18	9	50%
16	Tempat sabun	6	0	18	5	28%
17	Kartu Snelen	17	0	18	14	78%
18	Sendok dan gelas	17	0	18	14	78%
19	Senter	11	0	18	7	39%
20	Garputala	3	0	18	3	17%
21	Stetoskop	9	0	18	7	39%
22	Mitela	39	0	18	8	44%
23	Tandu	10	0	18	5	28%
24	Tensimeter	13	1	18	13	72%
25	Termometer badan	22	2	18	11	61%
26	Timbangan badan	29	1	18	18	100%
27	Pengukur tinggi badan	20	5	18	17	94%
28	Tempat sampah	13	0	18	12	67%
29	Tempat cuci tangan	4	0	18	4	22%
30	Jam dinding	6	3	18	9	50%
Jumlah		527	20	Persentase perlengkapan		64%
c. Obat-obatan sementara						
31	Minyak Kayu Putih	66	0	18	17	94%
32	Obat Merah	52	0	18	17	94%
33	Obat Sakit Kepala	35	15	18	13	72%
34	Obat Diare	21	11	18	12	67%
35	Revanol	38	1	18	14	78%
36	Alkohol	24	0	18	16	89%
Jumlah		236	27	Persentase obat-obatan sementara		82%
37	Ruang UKS	8	4	18	12	67%

Sarana dan prasarana yang ada di seluruh Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017 dalam kondisi baik yaitu sejumlah 900 buah dan yang dalam kondisi tidak layak pakai ada 57 buah. Persentase perabot UKS adalah 85%, perlengkapan UKS 64%, obat-obatan sementara 82% dan prasarana 67%.

Perabot yang paling banyak dimiliki dan dalam kondisi baik adalah kursi, sedangkan yang paling sedikit dimiliki dan dalam kondisi baik adalah almari. Perlengkapan yang paling banyak dimiliki dan dalam kondisi baik adalah kapas, sedangkan yang paling banyak dimiliki dan dalam kondisi rusak adalah pengukur tinggi badan, yang paling sedikit dimiliki dan dalam kondisi baik adalah garputala. Obat-obatan sementara yang paling banyak dimiliki dalam kondisi baik adalah minyak kayu putih, sedangkan yang paling banyak dimiliki dan dalam kondisi rusak (kadaluarsa) adalah obat sakit kepala, yang paling sedikit dimiliki dan dalam kondisi baik adalah alkohol. Kondisi perabot, perlengkapan, obat-obatan sementara, dan prasarana yang tidak layak pakai dikarenakan kurang dalam pemeliharaan, pengecekan dan perawatan sehingga oleh pihak sekolah dibiarkan rusak atau kadaluarsa begitu saja.

Berdasarkan data tersebut secara keseluruhan ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang dimiliki oleh semua Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017 dengan jumlah terbanyak adalah kapas (100%) dan timbangan berat badan (100%). Obat-obatan sementara yang paling banyak digunakan di setiap sekolah dalam melakukan

pertolongan pertama apabila ada siswa yang sedang sakityaitu minyak kayu putih (94%) dan obat merah (94%). Sedangkan sarana dan prasarana UKS dengan jumlah terkecil adalah garputala (17%) karena hanya 3 sekolah yang memiliki. Hal ini dikarenakan skala prioritas untuk garputala bagi beberapa sekolah dinilai belum terlalu penting karena alat ini jarang digunakan untuk tes pendengaran siswa padahal setiap sekolah ada anjuran pada siswa untuk melakukan tes pendengaran pada siswa secara berkala. Sebagian besar sekolah tidak melakukan tes pendengaran, sekolah lebih mengutamakan mengukur tinggi badan dan berat badan siswa.

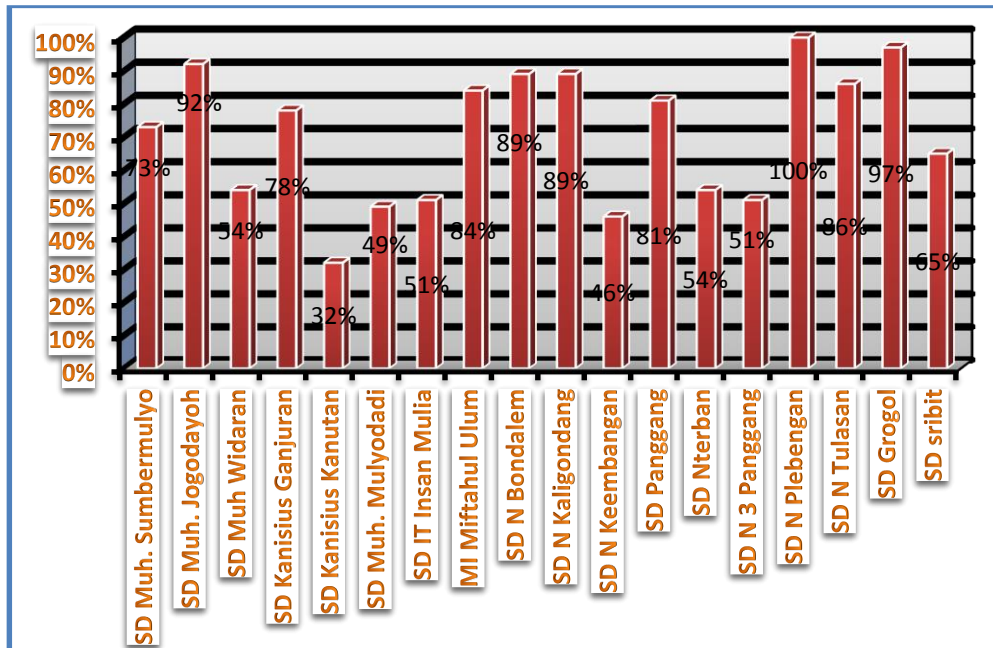
Data penelitian ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017 berdasarkan kategori baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali sebagai berikut:

- a. SD Muhammadiyah Sumbermulyo termasuk kategori baik dengan persentase 73%
- b. SD Muhammadiyah Jogodayoh termasuk kategori baik sekali dengan persentase 92%
- c. SD Muhammadiyah Widaran termasuk kategori sedang dengan persentase 54%
- d. SD Kanisius Ganjuran termasuk kategori baik dengan persentase 78%
- e. SD Kanisius Kanutan termasuk kategori kurang dengan persentase 32%
- f. SD Muhammadiyah Mulyodadi termasuk kategori sedang dengan persentase 49%

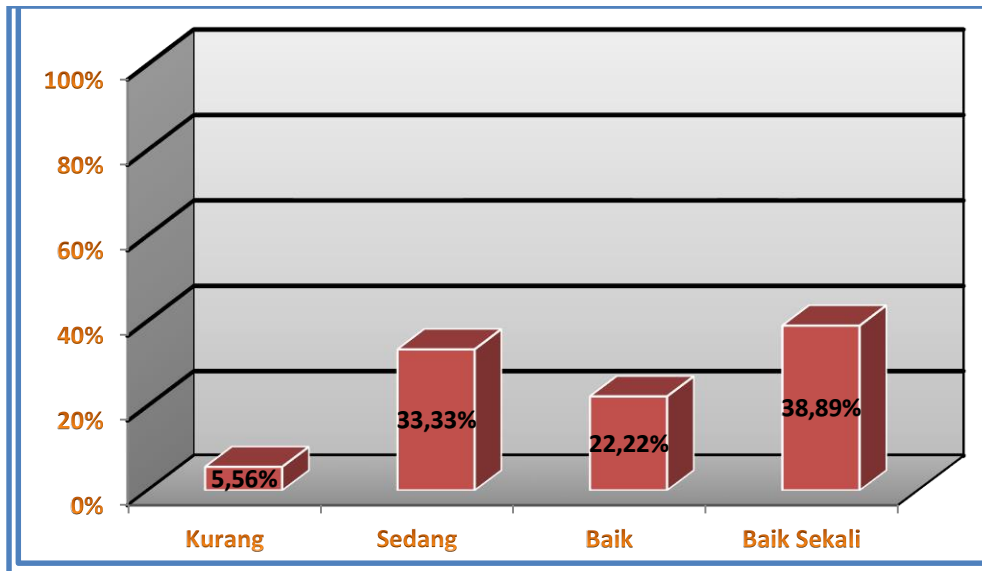
- g. SD IT Insan Mulia termasuk kategori sedang dengan persentase 51%
- h. MI Miftahul Ulum termasuk kategori baik sekali dengan persentase 84%
- i. SD N Bondalem termasuk kategori baik sekali dengan persentase 89%
- j. SD N Kaligondang termasuk kategori termasuk kategori baik sekali dengan persentase 89%
- k. SD N Kembangan termasuk kategori sedang dengan persentase 46%
- l. SD N Panggang termasuk kategori baik sekali dengan persentase 81%
- m. SD N Terban termasuk kategori sedang dengan persentase 54%
- n. SD N 3 Panggang termasuk kategori sedang dengan persentase 51%
- o. SD N Plebengan termasuk kategori baik sekali dengan persentase 100%
- p. SD N Tulasan termasuk kategori baik dengan persentase 68%
- q. SD Grogol termasuk kategori baik sekali dengan persentase 97%
- r. SD Sribit termasuk kategori baik dengan persentase 65%

Dari 18 SD diatas dapat kita ketahui bahwa 1 SD termasuk dalam katagori “kurang” atau 5,56%, 6 SD termasuk kategori “sedang” atau 33,33%, 4 SD dalam kategori “baik” atau 22, 22%, dan 7 SD dalam kategori baik sekali atau 38,89%. Hal tersebut dapat dibaca dalam 2 diagram yang terpisah yaitu diagram ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang ada dan

diagram ketersediaan sarana dan prasarana UKS SD berdasarkan kategori.



Gambar 1. Histogram distribusi persentase ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017



Gambar 2. Histogram distribusi persentase penilaian ketersediaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017

B. Pembahasan

1. Kondisi sarana dan prasarana UKS

Ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang dimiliki oleh Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017 adalah sebagian besar masuk dalam kategori “baik sekali” berjumlah 7 SD atau 38.89% yaitu: 1) SD Muhammadiyah Jogodayoh, 2) MI Miftahul Ulum, 3) SD N Bondalem, 4) SD N Kaligondang, 5) SD Panggang, 6) SD N Plebengan dan 7) SD Grogol. Yang termasuk kategori “baik” berjumlah 4 SD atau 22.22% yaitu : 1) Muhammadiyah Sumbermulyo 2) SD Kanisius Ganjuran, 3) SD N Tulasan, dan 4) SD Sribit. Yang termasuk kategori “sedang” berjumlah 6 SD atau 33.33% yaitu: 1) SD Muhammadiyah Dukuh Widaran, 2) SD Muhammadiyah Mulyodadi, 3) SD IT Insan Mulia, 4) SD N Terban, 5) SD N 3 Panggang, dan 6) SD N Kembangan. Hanya ada 1 SD yang termasuk kategori “kurang” yaitu SD Kanisius Kanutan atau 5.56%. Jika di rata-rata keseluruhan ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017 sebesar 70% dalam kategori “baik”.

Berdasarkan keadaan sarana dan prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017 di atas menunjukkan bahwa pihak pemerintah perhatian dengan kondisi ketersediaan sarana dan prasarana UKS di wilayah Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Adapun bentuk perhatian pemerintah terhadap kepedulian UKS yaitu dengan adanya dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dapat digunakan untuk

pembelian pengadaan sarana dan prasarana UKS serta setiap tahun pemerintah bekerjasama dengan pihak sekolah dan puskesmas mengadakan lomba dokter kecil.

Selain itu pihak sekolah, pemerintah dan puskesmas berusaha menjalankan program TRIAS UKS meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan sehat. Program UKS yang berhasil dilaksanakan antara lain diklat dokter kecil, Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS), pemberian vitamin A, pengukuran tinggi badan dan berat badan, kerja bakti, dan lomba kebersihan.

Namun demikian perhatian pemerintah ini tidak diimbangi dengan respon positif pihak sekolah. Ada sebagian sekolah dengan alasan kekurangan Sumber Daya Manusia untuk mengelola UKS sehingga perawatan dan pengadaan alat tidak dilaksanakan dengan baik hanya berjalan ala kadarnya. Pihak sekolah lebih memprioritaskan ke hal yang lain seperti ekstra pramuka, pembangunan fisik gedung sekolah daripada mengelola UKS. Hal ini menjadi catatan bagi pemerintah untuk memberikan solusi terhadap pihak sekolah yang belum melakukan pengelolaan UKS dengan baik agar ketersediaan sarana dan prasarana UKS terpenuhi sesuai standar minimal Permendiknas No. 24 Tahun 2007 dan standar Pembakuan, Pengesahan Daftar Alat Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan, Obat-Obatan Ringan serta Bahan di Ruang UKS.

Pihak pemerintah juga harus mengawasi pihak sekolah dalam melakukan perawatan sarana prasarana dan pelaksanaan program UKS agar

sarana prasarana tetap terawat dan program UKS juga bisa terlaksana dengan baik. Pengetahuan tentang sarana dan prasarana UKS kepada guru dan karyawan sekolah harus ditingkatkan agar lebih optimal dalam penanganan kesehatan siswa di sekolah. Guru dan karyawan sekolah yang memiliki pengetahuan tentang standar dan fungsi sarana prasarana UKS akan mempermudah pelaksanaan program UKS.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa rerata ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang dimiliki oleh Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017 sebesar 70% dalam kategori “baik”.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka hasil penelitian ini berimplikasi pada:

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan pemerintah maupun pihak Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul untuk memperhatikan sarana dan prasarana UKS serta mengambil kebijakan dalam pengadaan sarana dan prasarana UKS sesuai dengan standar berdasarkan Pembakuan, Pengesahan Daftar Alat Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan, Obat-Obatan Ringan serta Bahan di Ruang UKS dan Permendiknas Nomer 24 tahun 2007 tentang standar minimal sarana dan prasarana UKS SD/MI.

1. Pihak sekolah lebih meningkatkan perawatan sarana dan prasarana yang baik, sesuai dengan jenis sarana yang masih ada dan perlu adanya kerjasama antara pemerintah, puskesmas kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan wali murid.

C. Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari diantaranya sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan observasi didampingi oleh guru penjasorkes untuk mendata sarana dan prasarana UKS. Namun ada 2 guru penjasorkes tidak mengetahui secara pasti ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang ada karena guru tersebut hanya guru tambahan di SD tersebut dan hanya mengajar 2 kali dalam seminggu. Tidak menutup kemungkinan ada sarana dan prasarana UKS yang tidak terdata secara lengkap karena ketidaktahuan guru penjasorkes yang ada.
2. Pengambilan data penelitian selain harus bertemu dengan guru penjasorkes juga bertemu kepala sekolah sebagai pemberi ijin. Dalam pemberian ijin penelitian secara tidak langsung diberikan ijin tetapi dalam tanda tangan ijin dari kepala sekolah belum terisi karena kepala sekolah tidak ada di tempat sehingga harus menunggu waktu lain dalam pengesahan ijin penelitian di sekolah. Hal ini membuat penelitian menjadi lebih lama dari waktu yang direncanakan.

D. Saran

Berdasarkan analisis pada data deskripsi hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, pihak sekolah dan pihak-pihak yang terkait dengan diketahuinya kondisi ketersediaan sarana dan prasaran UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Bamabanglipuro Kabupaten Bantul tahun 2017 agar mengupayakan kelengkapan sarana dan prasarana UKS agar pelaksanaan program UKS dapat berjalan optimal.
2. Perawatan dan kebersihan sarana dan prasarana UKS wajib ditingkatkan agar sarana dan prasarana UKS tidak tersia-siakan.
3. Khusus untuk guru penjasorkes diharapkan lebih memahami tentang fungsi dan kelengkapan sarana dan prasarana UKS serta mengetahui program-program UKS yang ada agar dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita. (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional, BNSP. (2007). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI Mata Pelajaran Pendidikan jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Departemen Pendidikan Nasional: Milik Negara tidak diperdagangkan.
- Depdiknas. (2006). *Panduan Pengembangan UKS*. Jakarta: Depdiknas.
- Depkes RI. (2006). *Petunjuk Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Usaha Kesehatan Sekolah*: Jakarta.
- Drajat Martianto. (2005). *Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- H. Paul Barringer . (1997). *Availability, Reliability, Maintainability, and Capability*. Texas: Capability Triplex Chapter Of The Vibrations Institute.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007. (2007). *Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Riduwan dan Sunarto. 2012. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Slamet Iman Santoso. (2015). *Survei Ketersediaan Kelengkapan Sarana Dan Prasarana UKS Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*. Yogyakarta: FIK UNY
- Soekidjo Notoadmojo (2007) *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Diakses dari <http://www.indonesian-publichealth.com/usaha-kesehatan-sekolah-uks>. Pada tanggal 11 Maret 2017, Jam 20.14 WIB.
- Soenarjo. (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Sugiyono. (2015). *Skripsi, Thesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offse
- T. Widodo. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Tim Pembina UKS Propinsi DIY. (1992). *Pedoman Pembakuan dan Pengesahan Daftar Alat Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan, Obat-Obatan Ringan serta Bahan Di Ruang Usaha Kesehatan Sekolah*. Setwilda Propinsi Daerah Yogyakarta: Biro Bina Sosial
- Tim Pembina UKS Pusat. (2007). *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Depdiknas.
- Tim Penyusun KBBI Depdiknas Dendy Sugono, dkk. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi kelima*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA


Nama Mahasiswa : *Burhan Susilo*
NIM : *09604221042*
Program Studi : *PGSD Penjara*
Jurusan : *PDR*
Pembimbing : *Dr. Dimiyati, M. Si.*

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	03/02 2017	Revisi pendahuluan dan BAB I di bagian akhir.	<i>HS</i>
2.	08/02 2017	Revisi BAB II setelah mengutip di beri kesimpulan.	<i>HS</i>
3.	13/02 2017	Revisi BAB II standar khusus sarana prasarana UKS untuk SD.	<i>HS</i>
4.	16/02 2017.	Validasi expert judgement instrumen penelitian	<i>HS</i>
5.	21/02 2017	validasi expert judgement kedua sebagai perbandingan instrumen penelitian	<i>HS</i>
6.	24/02 2017	pengambilan data penelitian	<i>HS</i>
7.	07/03 2017	Revisi BAB III Definisi operasional variable dan kategori penilaian	<i>HS</i>
8.	14/03 2017	Revisi BAB IV Deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.	<i>HS</i>
9.	20/03 2017	Revisi BAB IV hasil observasi di letakan sebagai lampiran.	<i>HS</i>
10.	30/03 2017	Revisi BAB V kesimpulan ketersediaan sarana dan prasarana bagaimana?	<i>HS</i>
11.	05/04 2017	Buat lembar pengesahan	<i>HS</i>
12.	14/04 2017	ACC Ujian	<i>HS</i>

Mengetahui
Kaprod PGSD Penjara.

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian Fakultas

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 083/UN.34.16/PP/2017. 24 Februari 2017.
Lamp. : 1Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Yth. : Kepala BAPPEDA Kabupaten Bantul
Komplek Parasmya Jl. RW. Monginsidi No.01 Bantul
Yogyakarta.

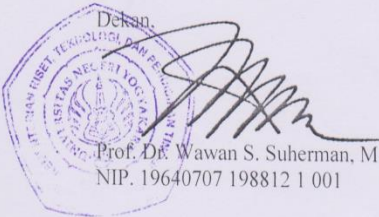
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Burhan Susilo.
NIM : 09604221042.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Dr. Dimiyati, M.Si.
NIP : 19670127 199203 1 002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2017.
Tempat/Objek : Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro, Kab. Bantul.
Judul Skripsi : Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul.


Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Dekan,
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian Kabupaten Bantul

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN
Nomor : 070 / Reg / 0869 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 083/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 24 Februari 2017 Perihal : Izin Penelitian

Mengingat :

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

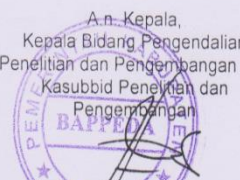
Nama : **BURHAN SUSILO**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY**
NIP/NIM/No. KTP : **3402050809900001**
Nomor Telp./HP : **085729942322**
Tema/Judul Kegiatan : **KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL**
Lokasi : **SD Muhammadiyah Sumbermulyo, SD Muhammadiyah Jogodayoh, SD Muhammadiyah Dukuh Widaran, SD Kanisius Ganjuran, SD Kanisius Kanutan, SD Muhammadiyah Mulyodadi, SD IT Insan Mulia, SD Negeri Bondalem, SD Negeri Kaligondang, SD Negeri Kembangan, SD Negeri 3 Panggang, SD Negeri Terban, SD Panggang, SD Negeri Grogol, SD Negeri Plebengan, SD Negeri Tulasan, SD Sribit**
Waktu : **28 Februari 2017 s/d 04 Maret 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- 2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- 3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- 4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- 5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- 6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- 7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**
Pada tanggal : **28 Februari 2017**

A.n Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kasubbid Penelitian dan
Pengembangan


HENY ENDRAWATI, SP.MP
NIP: 197106081998032004

Lampiran 4. Surat Keterangan Expert Judgement

Surat Keterangan Expert Judgement

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erwin Setya Kriswanto, M.Kes

NIP : 19751018 200501 1002

Menerangkan bahwa instrument penelitian tugas akhir saudara :

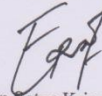
Nama : Burhan Susilo

NIM : 09604221042

Judul Skripsi : Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan
Sekolah (UKS) Sekolah Dasar Di Kecamatan
Bambanglipuro Kabupaten Bantul

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk
pengumpulan data.

Yogyakarta, 17 Februari 2017
Yang Menerangkan,



Erwin Setya Kriswanto, M.Kes
NIP. 19751018 200501 1002

Surat Keterangan Expert Judgement

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sriawan, M.Kes

NIP : 19580830 198703 1 003

Menerangkan bahwa instrument penelitian tugas akhir saudara :

Nama : Burhan Susilo

NIM : 09604221042

Judul Skripsi : Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan
Sekolah (UKS) Sekolah Dasar Di Kecamatan
Bambanglipuro Kabupaten Bantul

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk
pengumpulan data.

Yogyakarta, 23 Februari 2017
Yang Menerangkan,



Sriawan, M.Kes

NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 5. Nama Sekolah Dasar UPT PPK Bambanglipuro

NAMA SD SE UPT PPK BAMBANGLIPURO

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT
1	SD PANGGANG	Panggang, Sidomulyo, Bambanglipuro
2	SD 3 PANGGANG	Palihan, Sidomulyo, Bambanglipuro
3	SD GROGOL	Ngambah, Mulyodadi, Bambanglipuro
4	SD TULASAN	Tulasan, Sumbermulyo, Bambanglipuro
5	SD SRIBIT	Sribit, Mulyodadi, Bambanglipuro
6	SD BONDALEM	Bondalem, Sumbermulyo, Bambanglipuro
7	SD KALIGONDANG	Kaligondang, sumbermulyo, Bambanglipuro
8	SD PLEBENGAN	Plebengan, Sidomulyo, Bambanglipuro
9	SD KEMBANGAN	Kembangan, sumbermulyo, Bambanglipuro
10	SD TERBAN	Terban, Sidomulyo, Bambanglipuro
11	SD M. DK. WIDARAN	Dukuh Widaran, Sidomulyo, bambanglipuro
12	SD M. MULYODADI	Bekang, Mulyodadi, Bambanglipuro
13	SD M. SUMBERMULYO	Derman, Sumbermulyo, Bambanglipuro
14	SD KANS. GANJURAN	Jogodayoh, Sumbermulyo, Bambanglipuro
15	SD KANS. KANUTAN	Kanutan, Sumbermulyo, Bambanglipuro
16	SD M. JOGODAYOH	Jogodayoh, Sumbermulyo, Bambanglipuro
17	MI SARANG	Sarang, Sidomulyo, Bambanglipuro
18	SD IT INSAN MULIA	Bebekan, mulyodadi, Bambanglipuro

Bambanglipuro, Maret 2017
Kepala UPT PPK Bambanglipuro



HERY KUSPARMANTO, SH
NIP: 196310151993031006

Lampiran 6. Lembar Observasi

Lembar Observasi

1. Nama Sekolah :
- Nomor Statistik :
- Status Sekolah : Negeri Swasta
2. Alamat Sekolah :
- Desa/Kelurahan :
- Kecamatan :
- Kabupaten :
- Propinsi :
- Kode Pos :

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1.	Tempat tidur					
2.	Almari					
3.	Meja					
4.	Kursi					
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa					
6.	Catatan Kecelakaan Siswa					
7.	Kasa Steril					
8.	Kapas					
9.	Plester					
10.	Perban					
11.	Gunting					
12.	Serbet					
13.	Model tubuh manusia					
14.	Model bagian tubuh manusia					
15.	Poster/gambar					
16.	Tempat sabun					
17.	Kartu Snelen					
18.	Sendok dan gelas					

19.	Senter					
20.	Garputala					
21.	Stetoskop					
22.	Mitela					
23.	Tandu					
24.	Tensimeter					
25.	Termometer badan					
26.	Timbangan badan					
27.	Pengukur tinggi badan					
28.	Tempat sampah					
29.	Tempat cuci tangan					
30.	Jam dinding					
	c. Obat-obatan sementara					
31.	Minyak Kayu Putih					
32.	Obat Merah					
33.	Obat Sakit Kepala					
34.	Obat Diare					
35.	Revanol					
36.	Alkohol					
37.	Ruang UKS					

.....,.....2017

Mengetahui
Kepala SD

Guru Penjas

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 7. Hasil Observasi

Lembar Observasi

1. Nama Sekolah : *SD Muhammadiyah Sumbermulyo*
- Nomor Statistik : *102010109025*
- Status Sekolah : Negeri Swasta
2. Alamat Sekolah : *Darmah*
- Desa/Kelurahan : *Sumbermulyo*
- Kecamatan : *Bambanglipuro*
- Kabupaten : *Bantul*
- Propinsi : *Yogyakarta*
- Kode Pos : *55764*

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1.	Tempat tidur	✓	-	✓	-	2
2.	Almari	✓	-	✓	-	1
3.	Meja	✓	-	✓	-	1
4.	Kursi	✓	-	✓	-	6
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa	✓	-	✓	-	1
6.	Catatan Kecelakaan Siswa	✓	-	-	✓	1
7.	Kasa Steril	✓	-	✓	-	2
8.	Kapas	✓	-	✓	-	1
9.	Plester	✓	-	✓	-	1
10.	Perban	-	✓	-	-	-
11.	Gunting	✓	-	✓	-	1
12.	Serbiet	✓	-	✓	-	1
13.	Model tubuh manusia	✓	-	✓	-	1
14.	Model bagian tubuh manusia	✓	-	✓	-	1
15.	Poster/gambar	✓	-	✓	-	1
16.	Tempat sabun	✓	-	✓	-	1
17.	Kartu Snellen	-	✓	-	-	-
18.	Sedok dan gelas	✓	-	✓	-	1
19.	Senter	-	✓	-	-	-

20.	Garputala	-	✓	-	-	+
21.	Stetoskop	-	✓	-	-	-
22.	Mitela	-	✓	-	-	-
23.	Tandu	-	✓	-	-	-
24.	Tensimeter	✓	-	✓	-	1
25.	Termometer badan	✓	-	✓	-	-
26.	Timbangan badan	✓	-	✓	-	2
27.	Pengukur tinggibadan	✓	-	✓	-	1
28.	Tempat sampah	✓	-	✓	-	1
29.	Tempat cuci tangan	✓	-	✓	-	1
30.	Jam dinding	✓	-	-	✓	1
c. Obat-obatan sementara						
31.	Minyak Kayu Putih	✓	-	✓	-	2
32.	Obat Merah	✓	-	✓	-	2
33.	Obat Sakit Kepala	-	✓	-	-	-
34.	Obat Diare	-	✓	-	-	-
35.	Revanol	✓	-	✓	-	1
36.	Alkohol	✓	-	✓	-	1
37.	Ruang UKS	✓	-	✓	-	1

Bantul, 1 Maret 2017


Mengetahui
Kepala SD M Sumbermulyo



NISA AKMALARINI, S.Pd
NIP. 19890110 199103 2 005



Guru Penjas



Rita Nwr W.S.Pd
NIP. -

Lembar Observasi

1. Nama Sekolah : *SD Muhammadiyah Jogyakarta*
 Nomor Statistik : *102040109029*
 Status Sekolah : Negeri Swasta
 2. Alamat Sekolah : *Jogyakarta*
 Desa/Kelurahan : *Sumbermulyo*
 Kecamatan : *Bambanglipuro*
 Kabupaten : *Bantul*
 Propinsi : *Yogyakarta*
 Kode Pos : *55764*

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1.	Tempat tidur	✓	-	✓	-	6
2.	Almari	✓	-	✓	-	2
3.	Meja	✓	-	✓	-	7
4.	Kursi	✓	-	2	6	8
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa	✓	-	✓	-	1
6.	Catatan Kecelakaan Siswa	✓	-	✓	-	1
7.	Kasa Steril	✓	-	✓	-	3
8.	Kapas	✓	-	✓	-	5
9.	Plester	✓	-	✓	-	5
10.	Perban	✓	-	✓	-	3
11.	Gunting	✓	-	✓	-	1
12.	Serbet	✓	-	✓	-	3
13.	Model tubuh manusia	✓	-	✓	-	1
14.	Model bagian tubuh manusia	✓	-	✓	-	1
15.	Poster/gambar	✓	-	✓	-	8
16.	Tempat sabun	-	✓	-	-	-
17.	Kartu Snelen	✓	-	✓	-	3
18.	Sedok dan gelas	✓	-	✓	-	4
19.	Senter	✓	-	✓	-	3

20.	Garputala	-	✓	-	-	✓ -
21.	Stetoskop	✓	-	-	-	2
22.	Mitela	✓	-	✓	-	4
23.	Tandu	✓	-	✓	-	1
24.	Tensimeter	✓	-	✓	-	1
25.	Termometer badan	✓	-	✓	-	2
26.	Timbangan badan	✓	-	✓	-	2
27.	Pengukur tinggibadan	✓	-	✓	-	1
28.	Tempat sampah	✓	-	✓	-	1
29.	Tempat cuci tangan	-	✓	-	-	-
30.	Jam dinding	✓	-	✓	-	1
c. Obat-obatan sementara						
31.	Minyak Kayu Putih	✓	-	✓	-	5
32.	Obat Merah	✓	-	✓	-	3
33.	Obat Sakit Kepala	✓	-	7	5	12
34.	Obat Diare	✓	-	2	1	3
35.	Revanol	✓	-	✓	-	2
36.	Alkohol	✓	-	✓	-	2
37.	Ruang UKS	✓	-	✓	-	1

Bantul, 01 Maret 2017



Mengetahui

Kepala SD Muhammadiyah Jogjakarta

Guru Penjas

Jumanah

NIP.

Lembar Observasi

1. Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Dukuh Wadaram
 Nomor Statistik : 102040109010
 Status Sekolah : Negeri Swasta
 2. Alamat Sekolah : Dukuh Wadaram
 Desa/Kelurahan : Sidomulyo
 Kecamatan : Bumbunglipuro
 Kabupaten : Banjarnegara
 Propinsi : Yogyakarta
 Kode Pos : 55764

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1.	Tempat tidur	✓	-	-	✓	1
2.	Almari	✓	-	✓	-	1
3.	Meja	-	✓	-	-	-
4.	Kursi	✓	-	✓	-	2
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa	✓	-	✓	-	1
6.	Catatan Kecelakaan Siswa	✓	-	✓	-	1
7.	Kasa Steril	✓	-	✓	-	1
8.	Kapas	✓	-	✓	-	1
9.	Plester	✓	-	✓	-	1
10.	Perban	-	✓	-	-	-
11.	Gunting	-	✓	-	-	-
12.	Serbek	-	✓	-	-	-
13.	Model tubuh manusia	-	✓	-	-	-
14.	Model bagian tubuh manusia	-	✓	-	-	-
15.	Poster/gambar	-	✓	-	-	-
16.	Tempat sabun	-	✓	-	-	-
17.	Kartu Snelen	✓	-	✓	-	1
18.	Sedok dan gelas	-	✓	-	-	-
19.	Senter	-	✓	-	-	-

20.	Garputala	-	✓	-	-	-
21.	Stetoskop	-	✓	-	-	-
22.	Mitela	-	✓	-	-	-
23.	Tandu	-	✓	-	-	-
24.	Tensimeter	✓	-	✓	-	1
25.	Termometer badan	-	✓	-	-	-
26.	Timbangan badan	✓	-	✓	-	1
27.	Pengukur tinggibadan	✓	-	✓	-	1
28.	Tempat sampah	✓	-	✓	-	1
29.	Tempat cuci tangan	-	✓	-	-	-
30.	Jam dinding	✓	-	✓	-	1
c. Obat-obatan sementara						
31.	Minyak Kayu Putih	✓	-	✓	-	1
32.	Obat Merah	✓	-	✓	-	1
33.	Obat Sakit Kepala	✓	-	✓	-	3
34.	Obat Diare	-	✓	-	-	-
35.	Revanol	✓	-	-	✓	1
36.	Alkohol	✓	-	✓	-	1
37.	Ruang UKS	-	✓	-	-	-



Mengetahui
Kepala SD Muh. Dukuh Widaran
[Signature]
Widiyati, Setyowati, S.Pd.
NIP.

Bantul, ..., 28. ... 01. 2017

Guru Penjas

[Signature]

BAM.BA.N.S.R...

NIP. 195512221981031

Activ

Go to!

Lembar Observasi

1. Nama Sekolah : SD KANSIUS GARJURAN
 Nomor Statistik : 1020.40.11.90.12
 Status Sekolah : Negeri Swasta
 2. Alamat Sekolah : Jlg. Pata yoh
 Desa/Kelurahan : Sumbermulyo
 Kecamatan : Bambanglipuro
 Kabupaten : Bantul
 Propinsi : Yogyakarta
 Kode Pos : 55764

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1.	Tempat tidur	✓	-	✓	-	1
2.	Almari	✓	-	✓	-	1
3.	Meja	✓	-	✓	-	2
4.	Kursi	✓	-	✓	-	2
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa	✓	-	✓	-	1
6.	Catatan Kecelakaan Siswa	✓	-	✓	-	1
7.	Kasa Steril	✓	-	✓	-	1
8.	Kapas	✓	-	✓	-	2
9.	Plester	✓	-	✓	-	2
10.	Perban	-	✓	-	-	-
11.	Gunting	✓	-	✓	-	1
12.	Serbet	✓	-	✓	-	1
13.	Model tubuh manusia	✓	-	✓	-	1
14.	Model bagian tubuh manusia	✓	-	✓	-	1
15.	Poster/gambar	✓	-	✓	-	3
16.	Tempat sabun	-	✓	-	-	-
17.	Kartu Snelen	✓	-	✓	-	1
18.	Sedok dan gelas	✓	-	✓	-	1
19.	Senter	✓	-	✓	-	1

20.	Garputala	-	✓	-	-	-
21.	Stetoskop	-	✓	-	-	-
22.	Mitela	-	✓	-	-	-
23.	Tandu	-	✓	-	-	-
24.	Tensimeter	✓	-	✓	-	1
25.	Termometer badan	✓	-	✓	-	3
26.	Timbangan badan	✓	-	✓	-	1
27.	Pengukur tinggibadan	✓	-	✓	-	1
28.	Tempat sampah	✓	-	✓	-	1
29.	Tempat cuci tangan	-	✓	-	-	-
30.	Jam dinding	✓	-	✓	-	1
c. Obat-obatan sementara						
31.	Minyak Kayu Putih	✓	-	✓	-	2
32.	Obat Merah	✓	-	✓	-	4
33.	Obat Sakit Kepala	✓	-	1	2	3
34.	Obat Diare	✓	-	0	2	2
35.	Revanol	✓	-	✓	-	1
36.	Alkohol	✓	-	✓	-	2
37.	Ruang UKS	✓	✓	-	-	-

Mengetahui
Kepala SD *Kanisius Banjuran*

H.Y. BUDISANTOSO, S.Sos.
NIP. 9.9299.

Bantul.... 2 Maret 2017

Guru Penjas


(Y. Endang Sunarningsih)

NIP. 196505272007012005

Lembar Observasi

1. Nama Sekolah : SD Kanisus Kanutan
 Nomor Statistik : 10204010.9D25
 Status Sekolah : Negeri Swasta
 2. Alamat Sekolah : Kanutan
 Desa/Kelurahan : Sumbermulyo
 Kecamatan : Bambanglipuro
 Kabupaten : Bantul
 Propinsi : Yogyakarta
 Kode Pos : 55364

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1.	Tempat tidur	✓	-	✓	-	1
2.	Almari	✓	-	✓	-	1
3.	Meja	✓	-	✓	-	1
4.	Kursi	-	✓	-	-	-
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa	-	✓	-	-	-
6.	Catatan Kecelakaan Siswa	-	✓	-	-	-
7.	Kasa Steril	✓	-	✓	-	1
8.	Kapas	✓	-	✓	-	1
9.	Plester	-	✓	-	-	-
10.	Perban	✓	-	✓	-	1
11.	Gunting	✓	-	✓	-	1
12.	Serbet	-	✓	-	-	-
13.	Model tubuh manusia	-	✓	-	-	-
14.	Model bagian tubuh manusia	-	✓	-	-	-
15.	Poster/gambar	-	✓	-	-	-
16.	Tempat sabun	-	✓	-	-	-
17.	Kartu Snelen	✓	-	✓	-	1
18.	Sedok dan gelas	✓	-	✓	-	1
19.	Senter	-	✓	-	-	-

20.	Garputala	-	✓	-	-	-
21.	Stetoskop	-	✓	-	-	-
22.	Mitela	-	✓	-	-	-
23.	Tandu	-	✓	-	-	-
24.	Tensimeter	-	✓	-	-	-
25.	Termometer badan	-	✓	-	-	-
26.	Timbangan badan	✓	-	✓	-	1
27.	Pengukur tinggibadan	-	✓	-	-	-
28.	Tempat sampah	-	✓	-	-	-
29.	Tempat cuci tangan	-	✓	-	-	-
30.	Jam dinding	-	✓	-	-	-
c. Obat-obatan sementara						
31.	Minyak Kayu Putih	-	✓	-	-	-
32.	Obat Merah	-	✓	-	-	-
33.	Obat Sakit Kepala	✓	-	-	✓	1
34.	Obat Diare	-	✓	-	-	-
35.	Revanol	✓	-	✓	-	1
36.	Alkohol	-	✓	-	-	-
37.	Ruang UKS	-	✓	-	-	-



Mengetahui
Kepala SD Kanisius Kanutan
R.N.D. Kojanawati, ss...

Bantul... 1 Maret... 2017

Guru Penjas

H. Sukirjo, S.Pd.

NIP.

Lembar Observasi

1. Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Mulyotardi
 Nomor Statistik : 1020 401 090 20
 Status Sekolah : Negeri Swasta
2. Alamat Sekolah : Bekang
 Desa/Kelurahan : Mulyotardi
 Kecamatan : Bambanglipuro
 Kabupaten : Bantul
 Propinsi : Yogyakarta
 Kode Pos : 55764

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS


No	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1.	Tempat tidur	-	✓	-	-	-
2.	Almari	-	✓	-	-	-
3.	Meja	-	✓	-	-	-
4.	Kursi	-	✓	-	-	-
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa	✓	-	✓	-	1
6.	Catatan Kecelakaan Siswa	-	✓	-	-	-
7.	Kasa Steril	-	✓	-	-	-
8.	Kapas	✓	-	✓	-	1
9.	Plester	✓	-	✓	-	1
10.	Perban	✓	-	✓	-	1
11.	Gunting	✓	-	✓	-	1
12.	Serbek	✓	-	✓	-	1
13.	Model tubuh manusia	-	✓	-	-	-
14.	Model bagian tubuh manusia	-	✓	-	-	-
15.	Poster/gambar	-	✓	-	-	-
16.	Tempat sabun	-	✓	-	-	-
17.	Kartu Snellen	✓	-	✓	-	1
18.	Sedok dan gelas	✓	-	✓	-	1
19.	Senter	0-	✓	-	-	-

20.	Garputala	-	✓	-	-	-
21.	Stetoskop	-	✓	-	-	-
22.	Mitela	-	✓	-	-	-
23.	Tandu	-	✓	-	-	-
24.	Tensimeter	✓	-	✓	-	1
25.	Termometer badan	✓	-	✓	-	1
26.	Timbangan badan	✓	-	✓	-	1
27.	Pengukur tinggibadan	✓	-	-	✓	1
28.	Tempat sampah	-	✓	-	-	-
29.	Tempat cuci tangan	-	✓	-	-	-
30.	Jam dinding	-	✓	-	-	-
c. Obat-obatan sementara						
31.	Minyak Kayu Putih	✓	-	✓	-	4
32.	Obat Merah	✓	-	✓	-	1
33.	Obat Sakit Kepala	✓	-	-	✓	1
34.	Obat Diare	✓	-	-	✓	1
35.	Revanol	✓	-	✓	-	3
36.	Alkohol	✓	-	✓	-	2
37.	Ruang UKS	-	✓	-	-	-

Bantul .. 02 Maret .. 2017



Guru Penjas


S.UGI.YANO.....
NIP. 131441805

Lembar Observasi

1. Nama Sekolah : SD IT Insan Mulia
 Nomor Statistik : -
 Status Sekolah : Negeri Swasta
 2. Alamat Sekolah : Bebekan
 Desa/Kelurahan : Mulyodadi
 Kecamatan : Bambanglipuro
 Kabupaten : Bantul
 Propinsi : Yogyakarta
 Kode Pos : 55764

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1.	Tempat tidur	-	✓	-	-	-
2.	Almari	-	✓	-	-	-
3.	Meja	✓	-	✓	-	1
4.	Kursi	✓	-	✓	-	2
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa	✓	-	✓	-	1
6.	Catatan Kecelakaan Siswa	-	✓	-	-	-
7.	Kasa Steril	-	✓	-	-	-
8.	Kapas	✓	-	✓	-	1
9.	Plester	✓	-	✓	-	3
10.	Perban	✓	-	✓	-	1
11.	Gunting	✓	-	✓	-	1
12.	Serbet	-	✓	-	-	-
13.	Model tubuh manusia	✓	-	✓	-	1
14.	Model bagian tubuh manusia	✓	-	✓	-	1
15.	Poster/gambar	-	✓	-	-	-
16.	Tempat sabun	-	✓	-	-	-
17.	Kartu Snelen	✓	-	✓	-	-
18.	Sedok dan gelas	✓	-	✓	-	1
19.	Senter	-	✓	-	-	-

20.	Garputala	-	✓	-	-	-
21.	Stetoskop	-	✓	-	-	-
22.	Mitela	-	✓	-	-	-
23.	Tandu	-	✓	-	-	-
24.	Tensimeter	-	✓	-	-	-
25.	Termometer badan	✓	-	✓	-	1
26.	Timbangan badan	✓	-	✓	-	1
27.	Pengukur tinggibadan	✓	-	✓	-	1
28.	Tempat sampah	-	✓	-	-	-
29.	Tempat cuci tangan	-	✓	-	-	-
30.	Jam dinding	✓	-	✓	-	-
c. Obat-obatan sementara						
31.	Minyak Kayu Putih	✓	-	✓	-	3
32.	Obat Merah	✓	-	✓	-	2
33.	Obat Sakit Kepala	✓	-	✓	-	1
34.	Obat Diare	✓	-	✓	-	1
35.	Revanol	✓	-	✓	-	1
36.	Alkohol	✓	-	✓	-	1
37.	Ruang UKS	-	✓	-	-	-

Mengetahui
Kepala SD/TK INSAN MULIA

SD/TK INSAN MULIA
PUAT RINIKIN H, S.Pi
NIK 19780518201311012017
NIP.

Bantul....4 Maret..2017

Guru Penjas

Agung..Dwi..S.....

NIP.

Lembar Observasi

1. Nama Sekolah : MI Muhammadiyah - Umum - Serang
 Nomor Statistik : 111.234.020.009
 Status Sekolah : Negeri Swasta
 2. Alamat Sekolah : Serang
 Desa/Kelurahan : Sidomulyo
 Kecamatan : Bambanglipuro
 Kabupaten : Bantul
 Propinsi : Yogyakarta
 Kode Pos : 55764

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1.	Tempat tidur	✓	-	✓	-	2
2.	Almari	✓	-	✓	-	1
3.	Meja	✓	-	✓	-	1
4.	Kursi	✓	-	✓	-	2
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa	✓	-	✓	-	1
6.	Catatan Kecelakaan Siswa	✓	-	✓	-	1
7.	Kasa Steril	✓	-	✓	-	1
8.	Kapas	✓	-	✓	-	1
9.	Plester	✓	-	✓	-	2
10.	Perban	✓	-	✓	-	1
11.	Gunting	✓	-	✓	-	4
12.	Serbet	✓	-	✓	-	5
13.	Model tubuh manusia	-	✓	-	-	-
14.	Model bagian tubuh manusia	✓	-	✓	-	1
15.	Poster/gambar	✓	-	4	2	6
16.	Tempat sabun	-	✓	-	-	-
17.	Kartu Snelen	✓	-	✓	-	2
18.	Sedok dan gelas	✓	-	✓	-	1
19.	Senter	✓	-	✓	-	1

20.	Garputala	-	✓	-	-	-
21.	Stetoskop	✓	✓	-	-	-
22.	Mitela	✓	-	✓	-	2
23.	Tandu	-	✓	-	-	-
24.	Tensimeter	✓	-	✓	-	1
25.	Termometer badan	✓	-	1	2	3
26.	Timbangan badan	✓	-	✓	-	1
27.	Pengukur tinggibadan	✓	-	✓	-	1
28.	Tempat sampah	✓	-	✓	-	1
29.	Tempat cuci tangan	-	✓	-	-	-
30.	Jam dinding	✓	-	✓	-	1
c. Obat-obatan sementara						
31.	Minyak Kayu Putih	✓	-	✓	-	2
32.	Obat Merah	✓	-	✓	-	1
33.	Obat Sakit Kepala	✓	-	✓	-	1
34.	Obat Diare	✓	-	-	✓	1
35.	Revanol	✓	-	✓	-	1
36.	Alkohol	✓	-	✓	-	1
37.	Ruang UKS	✓	-	-	✓	1

Bantu!..., 22.-02.-2017

Mengetahui
Kepala UKS M. Miftahul Ulum
S.Ag. M.S.I
NIP. 06161996032001



Guru Penjas

Sulhadiyul

NIP.

Lembar Observasi

1. Nama Sekolah : SD Negeri Bondalem
 Nomor Statistik : 101040110013
 Status Sekolah : Negeri Swasta
 2. Alamat Sekolah : Bondalem
 Desa/Kelurahan : Sumbermulyo
 Kecamatan : Rambanglipuro
 Kabupaten : Bantul
 Propinsi : Yogyakarta
 Kode Pos : 55764

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1.	Tempat tidur	✓	-	✓	-	1
2.	Almari	✓	-	✓	-	2
3.	Meja	✓	-	✓	-	1
4.	Kursi	✓	-	✓	-	4
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa	✓	-	✓	-	1
6.	Catatan Kecelakaan Siswa	✓	-	✓	-	1
7.	Kasa Steril	✓	-	✓	-	1
8.	Kapas	✓	-	✓	-	1
9.	Plester	✓	-	✓	-	3
10.	Perban	✓	-	✓	-	2
11.	Gunting	✓	-	✓	-	1
12.	Serbek	✓	-	✓	-	1
13.	Model tubuh manusia	✓	-	✓	-	1
14.	Model bagian tubuh manusia	✓	-	✓	-	1
15.	Poster/gambar	✓	-	✓	-	4
16.	Tempat sabun	-	✓	-	-	-
17.	Kartu Snelen	✓	-	✓	-	1
18.	Sedok dan gelas	✓	-	✓	-	1
19.	Senter	✓	-	✓	-	1

20.	Garputala	✓	-	✓	-	1
21.	Stetoskop	✓	-	✓	-	1
22.	Mitela	✓	-	✓	-	4
23.	Tandu	-	✓	-	-	-
24.	Tensimeter	✓	-	✓	-	1
25.	Termometer badan	✓	-	✓	-	3
26.	Timbangan badan	✓	-	-	-	4
27.	Pengukur tinggibadan	✓	-	✓	-	7
28.	Tempat sampah	✓	-	✓	-	1
29.	Tempat cuci tangan	-	✓	-	-	-
30.	Jam dinding	-	✓	-	-	-
c. Obat-obatan sementara						
31.	Minyak Kayu Putih	✓	-	✓	-	2
32.	Obat Merah	✓	-	✓	-	3
33.	Obat Sakit Kepala	✓	-	✓	-	1
34.	Obat Diare	✓	-	✓	-	1
35.	Revanol	✓	-	✓	-	4
36.	Alkohol	✓	-	✓	-	1
37.	Ruang UKS	✓	-	✓	-	1



Mengetahui
Kepala SD Bondalem

[Signature]
Yekti Lestari, S.Pd

NIP. 195912291978032004

Bantul, 2 Maret, 2017

Guru Penjas

[Signature]

SUSINARTI.....

NIP. 196305121984032021.

Act
Got

Lembar Observasi

1. Nama Sekolah : SD Negeri Kaligondang
 Nomor Statistik : 1010/10.11.DD.14
 Status Sekolah : Negeri Swasta
 2. Alamat Sekolah : Kaligondang
 Desa/Kelurahan : Sum. Kemulya
 Kecamatan : Bambanglipuro
 Kabupaten : Bantul
 Propinsi : Yogyakarta
 Kode Pos : 55764

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1.	Tempat tidur	✓	-	✓	-	2
2.	Almari	✓	-	✓	-	1
3.	Meja	✓	-	✓	-	1
4.	Kursi	✓	-	✓	-	4
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa	✓	-	✓	-	1
6.	Catatan Kecelakaan Siswa	✓	-	✓	-	1
7.	Kasa Steril	✓	-	✓	-	2
8.	Kapas	✓	-	✓	-	2
9.	Plester	✓	-	✓	-	5
10.	Perban	✓	-	✓	-	2
11.	Gunting	✓	-	✓	-	1
12.	Serbet	-	✓	-	-	-
13.	Model tubuh manusia	✓	-	✓	-	1
14.	Model bagian tubuh manusia	✓	-	✓	-	1
15.	Poster/gambar	✓	-	✓	-	3
16.	Tempat sabun	✓	-	✓	-	1
17.	Kartu Snelen	✓	-	✓	-	1
18.	Sedok dan gelas	✓	-	✓	-	1
19.	Senter	✓	-	✓	-	2

20.	Garputala	-	✓	-	-	-
21.	Stetoskop	✓	-	✓	-	1
22.	Mitela	✓	-	✓	-	4
23.	Tandu	-	✓	-	-	-
24.	Tensimeter	✓	-	-	✓	1
25.	Termometer badan	✓	-	✓	-	1
26.	Timbangan badan	✓	-	✓	-	3
27.	Pengukur tinggibadan	✓	-	✓	-	2
28.	Tempat sampah	✓	-	✓	-	2
29.	Tempat cuci tangan	✓	-	✓	-	1
30.	Jam dinding	✓	-	-	✓	-
c. Obat-obatan sementara						
31.	Minyak Kayu Putih	✓	-	✓	-	5
32.	Obat Merah	✓	-	✓	-	3
33.	Obat Sakit Kepala	-	✓	-	-	-
34.	Obat Diare	✓	-	-	✓	1
35.	Revanol	✓	-	✓	-	2
36.	Alkohol	✓	-	✓	-	1
37.	Ruang UKS	✓	-	✓	-	1



Mengetahui
Kepala SD

.....
HADI, M.Pd

NIP. 196303291985091702

Bantul, 2 Maret 2017

Guru Penjas

.....
S. Ukaeman S.Pd.

NIP. 196307231985061001

Lembar Observasi

1. Nama Sekolah : SD Negeri Kembangan
 Nomor Statistik : 10104010013
 Status Sekolah : Negeri Swasta
2. Alamat Sekolah : Kembangan
 Desa/Kelurahan : Sumbermulya
 Kecamatan : Rambanglipura
 Kabupaten : Bantul
 Propinsi : Yogyakarta
 Kode Pos : 55784

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1.	Tempat tidur	✓	-	✓	-	1
2.	Almari	-	✓	-	-	-
3.	Meja	✓	-	✓	-	1
4.	Kursi	✓	-	✓	-	2
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa	-	✓	-	-	-
6.	Catatan Kecelakaan Siswa	-	✓	-	-	-
7.	Kasa Steril	✓	-	✓	-	1
8.	Kapas	✓	-	✓	-	2
9.	Plester	✓	-	✓	-	1
10.	Perban	✓	-	✓	-	1
11.	Gunting	✓	-	✓	-	1
12.	Serbek	-	✓	-	-	-
13.	Model tubuh manusia	-	✓	-	-	-
14.	Model bagian tubuh manusia	-	✓	-	-	-
15.	Poster/gambar	-	✓	-	-	-
16.	Tempat sabun	-	✓	-	-	-
17.	Kartu Snellen	-	✓	-	-	-
18.	Sedok dan gelas	-	✓	-	-	-
19.	Senter	-	✓	-	-	-

20.	Garputala	-	✓	-	-	-
21.	Stetoskop	-	✓	-	-	-
22.	Mitela	-	✓	-	-	-
23.	Tandu	-	✓	-	-	-
24.	Tensimeter	-	✓	-	-	-
25.	Termometer badan	-	✓	-	-	-
26.	Timbangan badan	✓	-	✓	-	1
27.	Pengukur tinggibadan	✓	-	-	✓	1
28.	Tempat sampah	✓	-	✓	-	1
29.	Tempat cuci tangan	-	✓	-	-	-
30.	Jam dinding	✓	-	✓	-	1
c. Obat-obatan sementara						
31.	Minyak Kayu Putih	✓	-	✓	-	1
32.	Obat Merah	✓	-	✓	-	1
33.	Obat Sakit Kepala	-	✓	-	-	-
34.	Obat Diare	-	✓	-	-	-
35.	Revanol	-	✓	-	-	1
36.	Alkohol	✓	-	✓	-	1
37.	Ruang UKS	✓	-	-	✓	1

Bantul, ..., 01. Maret. 2017

Guru Penjas

[Signature]
Ant. Waliyadi, S.Pd.

NIP. 196701151988041001



Ac
Go

Lembar Observasi

1. Nama Sekolah : SD Hegeri Panggang
 Nomor Statistik :
 Status Sekolah : Negeri Swasta
 2. Alamat Sekolah : Tempel
 Desa/Kelurahan : Sidomulyo
 Kecamatan : Rambanglipuro
 Kabupaten : Bantul
 Propinsi : Yogyakarta
 Kode Pos : 5574

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1.	Tempat tidur	✓	-	✓	-	2
2.	Almari	✓	-	✓	-	1
3.	Meja	✓	-	✓	-	1
4.	Kursi	✓	-	✓	-	4
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa	✓	-	✓	-	1
6.	Catatan Kecelakaan Siswa	✓	-	✓	-	1
7.	Kasa Steril	✓	-	✓	-	2
8.	Kapas	✓	-	✓	-	2
9.	Plester	✓	-	✓	-	3
10.	Perban	✓	-	✓	-	3
11.	Gunting	✓	-	✓	-	2
12.	Serbet	✓	-	✓	-	2
13.	Model tubuh manusia	✓	-	✓	✓	1
14.	Model bagian tubuh manusia	✓	-	✓	-	1
15.	Poster/gambar	-	✓	-	-	-
16.	Tempat sabun	-	✓	-	-	-
17.	Kartu Snelen	✓	-	✓	-	1
18.	Sedok dan gelas	✓	-	✓	-	1
19.	Senter	-	✓	-	-	-

20.	Garputala	-	✓	-	-	-
21.	Stetoskop	✓	-	-	✓	1
22.	Mitela	✓	-	✓	-	5
23.	Tandu	✓	-	✓	-	1
24.	Tensimeter	✓	-	✓	-	1
25.	Termometer badan	✓	-	✓	-	-
26.	Timbangan badan	✓	-	✓	-	1
27.	Pengukur tinggibadan	✓	-	✓	-	2
28.	Tempat sampah	✓	-	✓	-	1
29.	Tempat cuci tangan	-	✓	-	-	-
30.	Jam dinding	✓	-	-	✓	1
c. Obat-obatan sementara						
31.	Minyak Kayu Putih	✓	-	✓	-	2
32.	Obat Merah	✓	-	✓	-	1
33.	Obat Sakit Kepala	✓	-	✓	-	1
34.	Obat Diare	✓	-	-	✓	1
35.	Revanol	-	✓	-	-	-
36.	Alkohol	✓	-	✓	-	2
37.	Ruang UKS	✓	-	✓	-	1

Bantul, 1 Maret 2017

Guru Penjas



[Handwritten Signature]
 Panggung, S.Pd.
 NIP. 196201141989032006

Lembar Observasi

1. Nama Sekolah : SD Megeri Terban
 Nomor Statistik : 10.10.50.11.00.02
 Status Sekolah : Negeri Swasta
 2. Alamat Sekolah : Cangkring
 Desa/Kelurahan : Sidomulyo
 Kecamatan : Rambanglupuro
 Kabupaten : Banjul
 Propinsi : Yogyakarta
 Kode Pos : 55764

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1.	Tempat tidur	✓	-	✓	-	1
2.	Almari	-	✓	-	-	-
3.	Meja	✓	-	✓	-	3
4.	Kursi	✓	-	✓	-	2
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa	✓	-	✓	-	1
6.	Catatan Kecelakaan Siswa	✓	-	✓	-	1
7.	Kasa Steril	✓	-	✓	-	1
8.	Kapas	✓	-	✓	-	1
9.	Plester	✓	-	✓	-	2
10.	Perban	-	✓	-	-	1
11.	Gunting	✓	-	✓	-	1
12.	Serbet	-	✓	-	-	-
13.	Model tubuh manusia	✓	-	✓	-	1
14.	Model bagian tubuh manusia	-	✓	-	-	-
15.	Poster/gambar	-	✓	-	-	-
16.	Tempat sabun	-	✓	-	-	-
17.	Kartu Snelen	-	✓	-	-	-
18.	Sedok dan gelas	-	✓	-	-	-
19.	Senter	-	✓	-	-	-


20.	Garputala	-	✓	-	-	-
21.	Stetoskop	✓	-	✓	-	1
22.	Mitela	-	✓	-	-	-
23.	Tandu	-	✓	-	-	-
24.	Tensimeter	-	✓	-	-	-
25.	Termometer badan	-	✓	-	-	-
26.	Timbangan badan	✓	-	✓	-	2
27.	Pengukur tinggibadan	✓	-	✓	-	1
28.	Tempat sampah	-	✓	-	-	-
29.	Tempat cuci tangan	-	✓	-	-	-
30.	Jam dinding	-	✓	-	-	-
c. Obat-obatan sementara						
31.	Minyak Kayu Putih	✓	-	✓	-	3
32.	Obat Merah	✓	-	✓	-	2
33.	Obat Sakit Kepala	✓	-	-	✓	1
34.	Obat Diare	✓	-	-	✓	2
35.	Revanol	-	✓	-	-	-
36.	Alkohol	✓	-	✓	-	1
37.	Ruang UKS	✓	-	✓	-	1

Bantul... 28.02.2017

Mengetahui
Kepala SD *A. Terban*

SD TERBAN
SUPARLAN, S.Pd.
NIP. 196208121985061001

Guru Penjas


Rafiq ARANI, F., S.P.d
NIP.

LembarObservasi

1. Nama Sekolah : SD Negeri 3 Panggang.....
 Nomor Statistik : 101040110003.....
 Status Sekolah : Negeri Swasta
 2. Alamat Sekolah : Palihan.....
 Desa/Kelurahan : Sidomulyo.....
 Kecamatan : Bambanglipuro.....
 Kabupaten : Bantul.....
 Propinsi : Yogyakarta.....
 Kode Pos : 55764.....

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1.	Tempat tidur	✓	-	✓	-	1
2.	Almari	✓	-	✓	-	1
3.	Meja	-	✓	-	-	-
4.	Kursi	✓	-	✓	-	2
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa	-	✓	-	-	-
6.	Catatan Kecelakaan Siswa	✓	-	✓	-	1
7.	Kasa Steril	-	✓	-	-	-
8.	Kapas	✓	-	✓	-	3
9.	Plester	✓	-	✓	-	1
10.	Perban	-	✓	-	-	-
11.	Gunting	✓	-	✓	-	1
12.	Serbet	✓	-	✓	-	2
13.	Model tubuh manusia	-	✓	-	-	-
14.	Model bagian tubuh manusia	-	✓	-	-	-
15.	Poster/gambar	✓	-	1	2	3
16.	Tempat sabun	-	✓	-	-	-
17.	Kartu Snelen	✓	-	✓	-	1
18.	Sedok dan gelas	-	✓	-	-	-
19.	Senter	-	✓	-	-	-


20.	Garputala	-	✓	-	-	-
21.	Stetoskop	-	✓	-	-	-
22.	Mitela	-	✓	-	-	-
23.	Tandu	✓	-	✓	-	1
24.	Tensimeter	✓	-	✓	-	1
25.	Termometer badan	-	✓	-	-	-
26.	Timbangan badan	✓	-	✓	-	1
27.	Pengukur tinggibadan	✓	-	-	✓	1
28.	Tempat sampah	-	✓	-	-	-
29.	Tempat cuci tangan	-	✓	-	-	-
30.	Jam dinding	-	✓	-	-	-
c. Obat-obatan sementara						
31.	Minyak Kayu Putih	✓	-	✓	-	4
32.	Obat Merah	✓	-	✓	-	1
33.	Obat Sakit Kepala	-	✓	-	-	-
34.	Obat Diare	-	✓	-	-	-
35.	Revanol	✓	-	✓	-	2
36.	Alkohol	✓	-	✓	-	1
37.	Ruang UKS	✓	-	-	✓	1

Bantul, 1 Maret 2017

Mengetahui
Kepala SD Negeri 3 Panggang


CERITA INDAH SUPRISNI, S.Pd
NIP. 19640303 199102 2 083
NIP.

Guru Penjas


SUJAYONO
19660415-1988041004
NIP.

Lembar Observasi

1. Nama Sekolah : SD Plebengan
 Nomor Statistik : 101040110015
 Status Sekolah : Negeri Swasta
 2. Alamat Sekolah : Plebengan
 Desa/Kelurahan : Sidomulyo
 Kecamatan : Bambanglipuro
 Kabupaten : Bantul
 Propinsi : Yogyakarta
 Kode Pos : 55764

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1.	Tempat tidur	✓	-	✓	-	4
2.	Almari	✓	-	✓	-	2
3.	Meja	✓	-	✓	-	4
4.	Kursi	✓	-	✓	-	12
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa	✓	-	✓	-	1
6.	Catatan Kecelakaan Siswa	✓	-	✓	-	1
7.	Kasa Steril	✓	-	✓	-	15
8.	Kapas	✓	-	✓	-	16
9.	Plester	✓	-	✓	-	7
10.	Perban	✓	-	✓	-	12
11.	Gunting	✓	-	✓	-	16
12.	Serbet	✓	-	✓	-	12
13.	Model tubuh manusia	✓	-	✓	-	1
14.	Model bagian tubuh manusia	✓	-	✓	-	1
15.	Poster/gambar	✓	-	✓	-	8
16.	Tempat sabun	✓	-	✓	-	1
17.	Kartu Snelen	✓	-	✓	-	1
18.	Sedok dan gelas	✓	-	✓	-	1
19.	Senter	✓	-	✓	-	4

20.	Garputala	✓	-	✓	-	1
21.	Stetoskop	✓	-	✓	-	2
22.	Mitela	✓	-	✓	-	12
23.	Tandu	✓	-	✓	-	6
24.	Tensimeter	✓	-	✓	-	2
25.	Termometer badan	✓	-	4	2	6
26.	Timbangan badan	✓	-	✓	-	2
27.	Pengukur tinggibadan	✓	-	✓	-	1
28.	Tempat sampah	✓	-	✓	-	1
29.	Tempat cuci tangan	✓	-	✓	-	1
30.	Jam dinding	✓	-	✓	-	1
c. Obat-obatan sementara						
31.	Minyak Kayu Putih	✓	-	✓	-	16
32.	Obat Merah	✓	-	✓	-	16
33.	Obat Sakit Kepala	✓	-	9	7	16
34.	Obat Diare	✓	-	6	8	14
35.	Revanol	✓	-	✓	-	16
36.	Alkohol	✓	-	✓	-	1
37.	Ruang UKS	✓	-	✓	-	1



 Kepala SD Plebangman
 Chalya Sastra Sawansini, S.Pd.
 NIP. 196603031981022003

Bantul, 03 Maret 2017

Guru Penjas


 Kusnyas

NIP. 196711101986042002

A
G

Lembar Observasi

1. Nama Sekolah : SD Negeri Tulaman
 Nomor Statistik : 101040110002
 Status Sekolah : Negeri Swasta
 2. Alamat Sekolah : Tulaman
 Desa/Kelurahan : Mulyo atradi
 Kecamatan : Bambanglipuro
 Kabupaten : Pantell
 Propinsi : Yogyakarta
 Kode Pos : 55764

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1.	Tempat tidur	✓	-	✓	-	1
2.	Almari	✓	-	✓	-	1
3.	Meja	✓	-	✓	-	1
4.	Kursi	✓	-	✓	-	2
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa	✓	-	✓	-	1
6.	Catatan Kecelakaan Siswa	✓	-	✓	-	1
7.	Kasa Steril	✓	-	✓	-	2
8.	Kapas	✓	-	✓	-	1
9.	Plester	✓	-	✓	-	1
10.	Perban	-	✓	-	-	-
11.	Gunting	✓	-	✓	-	1
12.	Serbet	✓	-	✓	-	1
13.	Model tubuh manusia	✓	-	-	✓	1
14.	Model bagian tubuh manusia	✓	-	-	✓	1
15.	Poster/gambar	-	✓	-	-	-
16.	Tempat sabun	✓	-	✓	-	2
17.	Kartu Snelen	✓	-	✓	-	1
18.	Sedok dan gelas	✓	-	✓	-	1
19.	Senter	-	✓	-	-	✓

20.	Garputala	-	✓	-	-	-
21.	Stetoskop	-	✓	-	-	-
22.	Mitela	✓	-	✓	-	5
23.	Tandu	-	✓	-	-	-
24.	Tensimeter	-	✓	-	-	-
25.	Termometer badan	✓	-	-	✓	1
26.	Timbangan badan	✓	-	✓	-	2
27.	Pengukur tinggibadan	✓	-	-	✓	1
28.	Tempat sampah	✓	-	✓	-	1
29.	Tempat cuci tangan	-	✓	-	-	-
30.	Jam dinding	✓	-	✓	-	1
c. Obat-obatan sementara						
31.	Minyak Kayu Putih	✓	-	✓	-	5
32.	Obat Merah	✓	-	✓	-	2
33.	Obat Sakit Kepala	-	✓	-	-	-
34.	Obat Diare	-	✓	-	-	-
35.	Revanol	-	✓	-	-	-
36.	Alkohol	✓	-	✓	-	2
37.	Ruang UKS	-	✓	-	-	-

Bantul... 3 Maret 2017

Mengetahui
Kepala SD. Tulahan.



Guru Penjas

Sumaryati, S.Pd
NIP. 197301052000032005

Acti

Lembar Observasi

1. Nama Sekolah : SD Negeri Grogol
 Nomor Statistik : 1010240110006
 Status Sekolah : Negeri Swasta
 2. Alamat Sekolah : Ngambak
 Desa/Kelurahan : Mulyoadi
 Kecamatan : Bambanglipuro
 Kabupaten : Bantul
 Propinsi : Yogyakarta
 Kode Pos : 55764

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1.	Tempat tidur	✓	-	✓	-	2
2.	Almari	✓	-	✓	-	2
3.	Meja	✓	-	✓	-	1
4.	Kursi	✓	-	✓	-	5
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa	✓	-	✓	-	1
6.	Catatan Kecelakaan Siswa	✓	-	✓	-	1
7.	Kasa Steril	✓	-	✓	-	1
8.	Kapas	✓	-	✓	-	1
9.	Plester	✓	-	✓	-	2
10.	Perban	✓	-	✓	-	1
11.	Gunting	✓	-	✓	-	1
12.	Serbek	✓	-	✓	-	5
13.	Model tubuh manusia	✓	-	✓	-	1
14.	Model bagian tubuh manusia	✓	-	✓	-	1
15.	Poster/gambar	✓	-	✓	-	6
16.	Tempat sabun	✓	-	✓	-	1
17.	Kartu Snelen	✓	-	✓	-	1
18.	Sedok dan gelas	✓	-	✓	-	1
19.	Senter	✓	-	✓	-	1

20.	Garputala	✓	-	✓	-	1
21.	Stetoskop	✓	-	✓	✓	1
22.	Mitela	✓	-	✓	-	3
23.	Tandu	✓	-	✓	-	1
24.	Tensimeter	✓	-	✓	✓	1
25.	Termometer badan	✓	-	✓	-	2
26.	Timbangan badan	✓	-	✓	-	1
27.	Pengukur tinggibadan	✓	-	✓	-	1
28.	Tempat sampah	✓	-	✓	-	1
29.	Tempat cuci tangan	✓	-	✓	-	1
30.	Jam dinding	-	✓	-	-	-
c. Obat-obatan sementara						
31.	Minyak Kayu Putih	✓	-	✓	-	4
32.	Obat Merah	✓	-	✓	-	2
33.	Obat Sakit Kepala	✓	-	✓	-	2
34.	Obat Diare	✓	-	✓	-	2
35.	Revanol	✓	-	✓	-	2
36.	Alkohol	✓	-	✓	-	4
37.	Ruang UKS	✓	-	✓	-	1

Bangkal...., 28.02.2017

Guru Penjas

S. Suyatmini

NIP.195804121979032002



Lembar Observasi

1. Nama Sekolah : SD Sribit
 Nomor Statistik : 101040110009
 Status Sekolah : Negeri Swasta
 2. Alamat Sekolah : Sribit
 Desa/Kelurahan : Mulyadadi
 Kecamatan : Raim banglipuro
 Kabupaten : Banjarnegara
 Propinsi : Yogyakarta
 Kode Pos : 55764

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah Kepemilikan
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
a. Perabot						
1.	Tempat tidur	✓	-	✓	-	1
2.	Almari	✓	-	✓	-	1
3.	Meja	✓	-	✓	-	1
4.	Kursi	✓	-	✓	-	2
b. Perlengkapan						
5.	Catatan Kesehatan Siswa	✓	-	✓	-	1
6.	Catatan Kecelakaan Siswa	✓	-	✓	-	1
7.	Kasa Steril	✓	-	✓	-	1
8.	Kapas	✓	-	✓	-	2
9.	Plester	✓	-	✓	-	1
10.	Perban	✓	-	✓	-	2
11.	Gunting	✓	-	✓	-	1
12.	Serbet	✓	-	✓	-	1
13.	Model tubuh manusia	-	-	-	-	-
14.	Model bagian tubuh manusia	✓	-	-	✓	1
15.	Poster/gambar	-	✓	-	-	-
16.	Tempat sabun	-	✓	-	-	-
17.	Kartu Snelen	✓	-	✓	-	1
18.	Sedok dan gelas	✓	-	✓	-	1
19.	Senter	-	✓	-	-	-

20.	Garputala	-	✓	-	-	-
21.	Stetoskop	-	✓	-	-	-
22.	Mitela	-	✓	-	-	-
23.	Tandu	-	✓	-	-	-
24.	Tensimeter	✓	-	✓	-	1
25.	Termometer badan	✓	-	✓	-	1
26.	Timbangan badan	✓	-	✓	-	3
27.	Pengukur tinggibadan	✓	-	✓	-	1
28.	Tempat sampah	-	✓	-	-	-
29.	Tempat cuci tangan	-	✓	-	-	-
30.	Jam dinding	-	✓	-	-	-
c. Obat-obatan sementara						
31.	Minyak Kayu Putih	✓	-	✓	-	5
32.	Obat Merah	✓	-	✓	-	5
33.	Obat Sakit Kepala	✓	-	-	✓	2
34.	Obat Diare	✓	-	-	✓	1
35.	Revanol	-	✓	-	-	-
36.	Alkohol	-	✓	-	-	-
37.	Ruang UKS	✓	-	-	✓	1

Mengesahkan
Kepala SD *Sribit..*
Wijaya, SPd
NIP. 198708171984031006.

Bantul... 02 Maret 2017

Guru Penjas

Wijaya
KAWI.....

NIP. 196112191984051000

**Lampiran 8. Lembar Jumlah Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS
Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten
Bantul**

No	Sarana dan Prasarana	Sekolah																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
a. Perabot																				
1	Tempat tidur	2	6	1	1	1	0	0	2	1	2	1	2	1	1	4	1	2	1	29
2	Almari	1	2	1	1	1	0	0	1	2	1	0	1	0	1	2	1	2	1	18
3	Meja	1	7	0	2	1	0	1	1	1	1	1	3	0	4	1	1	1	1	27
4	Kursi	6	8	2	2	0	0	2	2	4	4	2	4	2	2	12	2	5	2	61
Jumlah																				135
b. Perlengkapan																				
5	Catatan Kesehatan Siswa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15
6	Catatan Kecelakaan Siswa	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
7	Kasa Steril	2	3	1	1	1	0	0	1	1	2	1	2	1	0	15	2	1	1	35
8	Kapas	1	5	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	16	1	1	2	44
9	Plester	1	5	1	2	0	1	3	2	3	5	1	3	2	1	7	1	2	1	41
10	Perban	0	3	0	0	1	1	1	1	2	2	1	3	1	0	12	0	1	2	31
11	Gunting	1	1	0	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	16	1	1	1	36
12	Serbet	1	3	0	1	0	1	0	5	1	0	0	2	0	2	12	1	5	1	35
13	Model tubuh manusia	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	11
14	Model bagian tubuh manusia	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	12
15	Poster/gambar	1	8	0	3	0	0	0	6	4	3	0	0	0	3	8	0	6	0	42
16	Tempat sabun	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	1	0	6
17	Kartu Snelen	0	3	1	1	1	1	0	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17
18	Sendok dan gelas	1	4	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	17
19	Senter	0	3	0	1	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	2	0	1	0	11
20	Garputala	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3
21	Stetoskop	0	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	0	1	0	9
22	Mitela	0	4	0	0	0	0	0	2	4	4	0	5	0	0	12	5	3	0	39
23	Tandu	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6	0	1	0	10
24	Tensimeter	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	2	0	1	1	14
25	Termometer badan	0	2	0	3	0	1	1	3	3	1	0	0	0	0	6	1	2	1	24
26	Timbangan badan	2	2	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	2	1	2	2	1	3	30
27	Pengukur tinggi badan	1	1	1	1	0	1	1	1	7	2	1	2	1	1	1	1	1	1	25
28	Tempat sampah	1	1	1	1	0	0	0	1	1	2	1	1	0	0	1	1	1	0	13
29	Tempat cuci tangan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4
30	Jam dinding	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	9
Jumlah																				547
c. Obat-obatan sementara																				
31	Minyak Kayu Putih	2	5	1	2	0	4	3	2	2	5	1	2	3	4	16	5	4	5	66
32	Obat Merah	2	3	1	4	0	1	2	1	3	3	1	1	2	1	16	2	4	5	52
33	Obat Sakit Kepala	0	12	3	3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	16	0	7	2	50
34	Obat Diare	0	3	0	2	0	1	1	1	1	1	0	1	2	0	14	0	4	1	32
35	Revanol	1	2	1	1	1	3	1	1	4	2	1	0	0	2	16	0	3	0	39
36	Alkohol	1	2	1	2	0	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	4	0	24
Jumlah																				263
37	Ruang UKS	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	12
Jumlah keseluruhan sarana dan prasarana UKS																				957

Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	NAMA SEKOLAH	Sarana Dan Prasarana UKS																																			Jumlah	%			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			36	37	
1	SD Muh. Sumbermulyo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	27	73%
2	SD Muh. Jogodayoh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	92%
3	SD Muh. Dk Widaran	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	20	54%	
4	SD Kanisius Ganjuran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29	78%
5	SD Kanisius Kanutan	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	12	32%
6	SD Muh. Mulyodadi	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	18	49%
7	SD IT Insan Mulia	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	19	51%
8	MI Miftahul Ulum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	84%
9	SD N Bondalem	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	33	89%
10	SD N Kaligondang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	33	89%
11	SD N Kembangan	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	46%
12	SD Panggang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	30	81%
13	SD N Terban	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	20	54%	
14	SD N 3 Panggang	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	19	51%	
15	SD N Plebengan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	100%
16	SD N Tulasan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	25	68%	
17	SD Grogol	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	36	97%
18	SD Sribit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	24	65%
		Rata-rata sarana dan prasarana UKS di Kecamatan Bambanglipuro																																				70%			

Lampiran 10. Lembar Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

NAMA SEKOLAH	TANGGAL PENELITIAN	TANDA TANGAN GURU PENJASKES	TANDA TANGAN KEPALA SEKOLAH
SD Muhammadiyah Sumbermulyo	01-03-2017	 RITA NUR W	 NISA AKMALARINI, S.Pd NIP. 19890110 199103 2 005
SD Muhammadiyah Jogodayoh	01 - 03 - 2017	 Jumanah	 Drs. SURAJIMAN NIP. 19660112 198403 1 005
SD Muhammadiyah Dukuh Widaran	28-02-2017	 BAMBANG 19591222 1981 031011	 Widi Setyowati, S.Pd. NIP.
SD Kanisius Ganjuran	02-03-2017	 X. Endang S 196505272007012005	 H.Y. Endang S NIP.

SD Kanisius Kanttan	01-05-2017	 Sekeljo 196804211974031001	 DIREKTORAT PENDIDIKAN MENDIRI SD KANISIUS KANTTAN KABUPATEN BANTUL NIP. 196804211974031001
SD Muhammadiyah Mulyodadi	02-05-2017	 Suherman	 SEKOLAH BANGSA SD MUHAMMADIYAH MULYODADI KABUPATEN BANTUL NIP. 195909011981041001
SD IT Insan Mulia	04-05-2017	 AGUS	 Rene Kingkin A. S.Pi NIP 1978051920141010017 NIP.
SD Negeri Bondalem	02-05-2017	 SUWANTI Nip. 196305121944320	 SD BONDALAM Yekti Lestari, S.Pd Nip 196912291978032004
SD Negeri Kaligondang	02-05-2017	 Sharna	 SD KALIGONDANG NIP. 196305091985091002

SD Negeri Kebahagiaan	01-05-2017	 Dnt. Widiyanti, S.Pd NIP. 19721151980041001	 NIP. 19721151980041001
SD Negeri 3 Panggang	01-05-2017	 Sujiono 19660415208041004	 NIP. 19660415208041004
SD Negeri Terhan	18-02-2017	 Refli'ah Rani, S.Pd	 NIP. 19720215198061001
SD Panggang	01-05-2017	 Siti Sukimah, S.Pd NIP. 19720119198032007	 NIP. 19720119198032007
SD Negeri Grogol	18-02-2017	 Sri Setyaningsih, S.Pd NIP. 19720215198041001	 NIP. 19720215198041001

Lampiran 11. Dokumentasi

Gambar 1. Ruang UKS SD Muhammadiyah Sumbermulyo bersih dan rapi



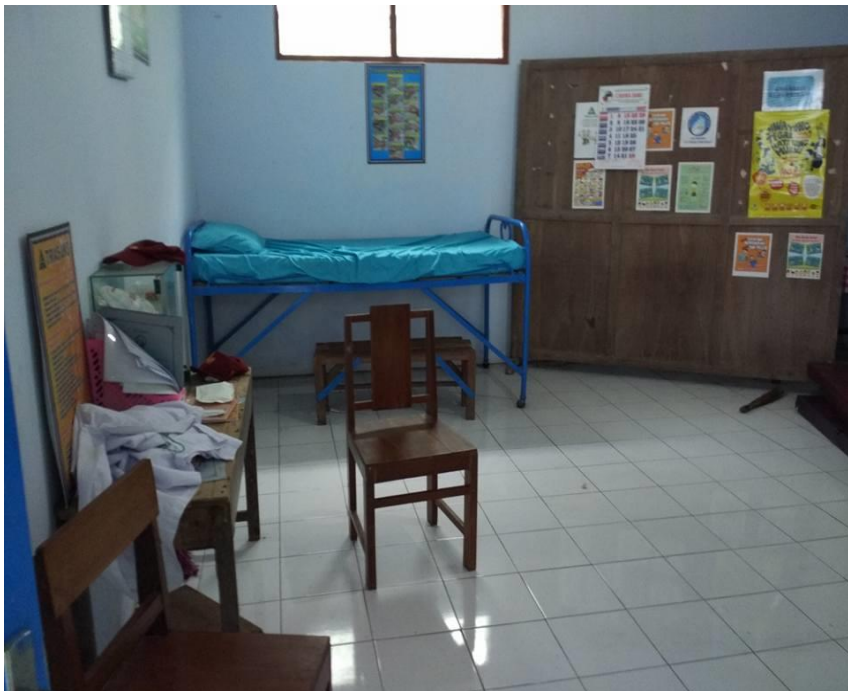
Gambar 2. Ruang UKS SD Muhammadiyah Jogodayoh rapi, bersih dan luas



Gambar 3. Ruang UKS SD Muhammadiyah Dukuh Widaran menjadi satu dengan ruang pembelajaran TK Muhammadiyah Widaran



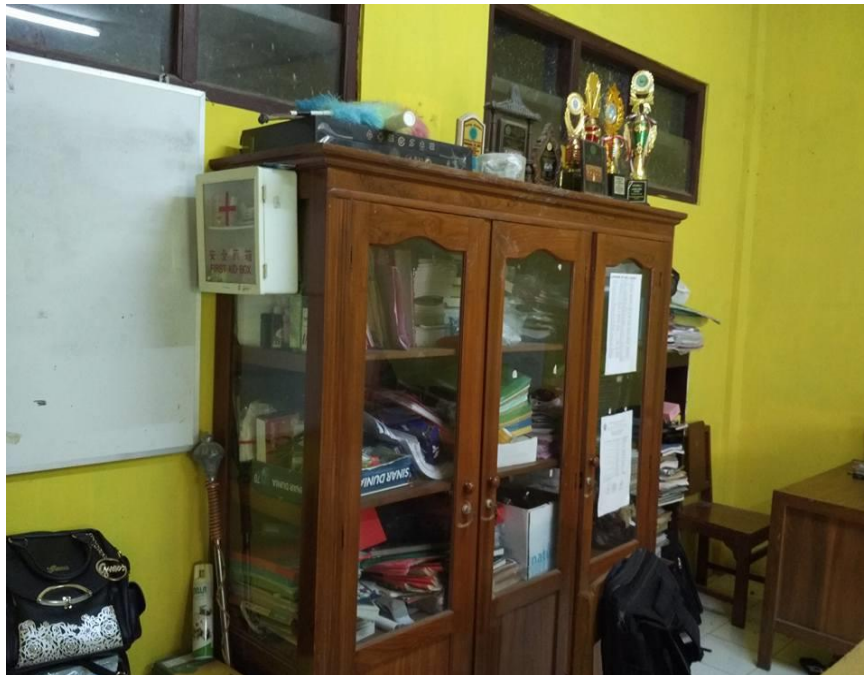
Gambar 4. Ruang SD Kanisius Ganjuran menjadi satu dengan gudang olahraga dan berantakan



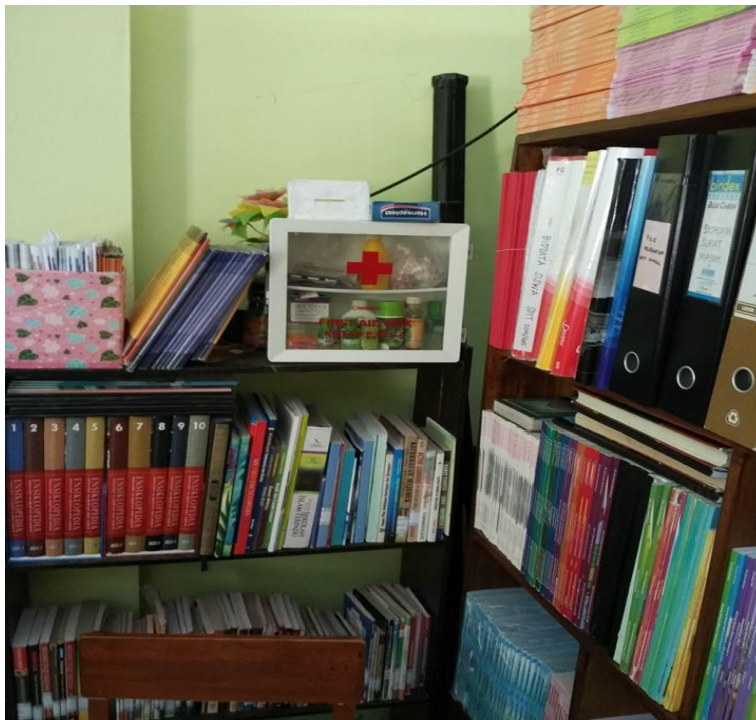
Gambar 5. Ruang UKS SD Kanisius Kanutan menjadi satu dengan ruang guru dan juga difungsikan untuk tempat penyimpanan alat sekolah



Gambar 6. Ruang UKS SD Muhammadiyah Mulyodadi belum memiliki runag UKS sehingga ruang guru dijadikan ruang UKS sementara



Gambar 7. Ruang SD IT Insan Mulia belum memiliki runag UKS sehingga ruang guru dijadikan ruang UKS sementara



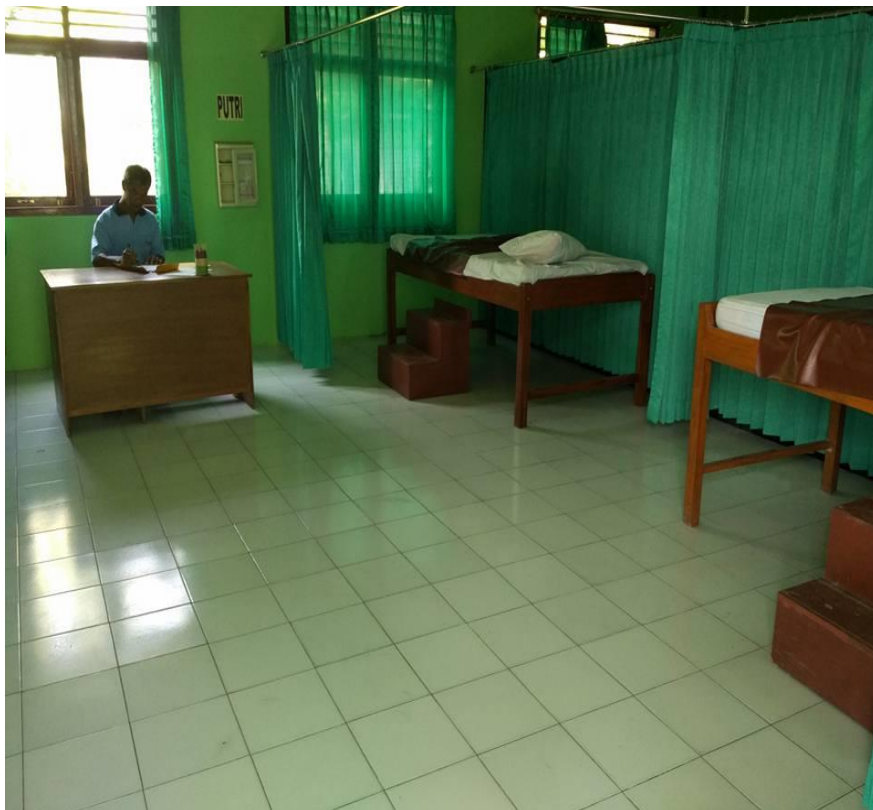
Gambar 8. Ruang UKS MI Miftahul Ulum Sarang dalam kondisi rapi dan bersih



Gambar 9. Ruang UKS SD N Bondalem bersih dan rapi



Gambar 10. Ruang UKS SD N Kaligondang luas, bersih, dan rapi



Gambar 11. Ruang UKS SD N Kembangan berantakan dan kotor



Gambar 12. Ruang UKS SD N 3 Panggang berantakan dan kotor



Gambar 15. Ruang UKS SD N Plebengan bersih, rapi, dan luas



Gambar 16. Ruang UKS SD N Tulasan menjadi satu dengan gudang peralatan sekolah



Gambar 17. Ruang UKS SD Grogol rapi dan bersih



Gambar 18. Ruang UKS SD Sribit berantakan, kotor dan tidak terawat

